

**PENGARUH PRODUK TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

REPINA MAHARANI
NIM: 22631056

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Repina Maharani
Nomor Induk Mahasiswa : 22631056
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tepat Pembiayaan
Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain. Kecuali secara ditulis atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya .

Curup, 9 Juni 2026

Peneliti

Repina Maharani
NIM 22631056



Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Repina maharani** mahasiswi IAIN yang berjudul **“Pengaruh Tepat Pembiayaan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 08/06/ 2026

Pembimbing I



Pefriyadi, M.M
NIP. 19870201 202012 1 003

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 19910519 202321 2 037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0713) 21010-21799 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **455 /In.34/FS/PP.00.9/07 2026**

Nama : **Repina Maharani**
NIM : **22631056**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Tepat Pembiayaan Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 20 Juni 2026**
Pukul : **08.00 s/d 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang IV Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 199307202020121002

Penguji I,

Khairul Umam Khudhori, M.E.
NIP. 19900725 2018011001

Sekretaris,

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

Penguji II,

Rahaswajaya, S.E.I., M.E
NIP. 199008012023211030

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mafrur Syah, S.Pd., S.IPE, M.H.I
NIP. 198008182002121003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta‘	T	Te
ث	tsa‘	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta‘	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha‘	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	_Ain	_	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	_El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	_En
و	Waw	W	We
هـ	Ha‘	H	Ha
ء	Hamzah	_	Apostrof
ي	Ya‘	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

هتطدة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta marbuta' diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang – *al* serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia''</i>
------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vocal pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vocal panjang

1.	Fattahah + Alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَنَسَّأَ	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كَرِيمَ	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vocal rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّأُكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَأْتَنُّ	Ditulis	<i>a''antum</i>
أُءِدَّتْ	Ditulis	<i>u''iddat</i>

لِيْ شَكَرْتِن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>
----------------	---------	-------------------------

H. Kata sandang alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّوَاءِ	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشَّوْصِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِی الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Repina Maharani, Nim:22631056 “*Pengaruh produk tepat pembiayaan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten Rejang Lebong*” Skripsi, Program Studi Perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan perspektif *Maqasid al-Syariah*, khususnya pada aspek pemeliharaan harta (*hifz al-mal*) dan pemeliharaan jiwa (*hifz an-nafs*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 186 nasabah BTPN Syariah MMS Selupu Rejang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 18,688 lebih besar dari t tabel 1,653 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan nilai koefisien sebesar 0,809. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,655 menunjukkan bahwa TPSK mampu menjelaskan kesejahteraan masyarakat sebesar 65,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dapat disimpulkan bahwa Produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Rejang Lebong dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa TPSK mampu meningkatkan kesejahteraan nasabah sesuai prinsip *Maqasid al-Syariah*, khususnya pada aspek pemeliharaan harta (*hifz al-mal*) dan jiwa (*hifz an-nafs*).

Kata Kunci: Produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK), Kesejahteraan Masyarakat, *Maqasid al-Syariah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada tuhan yang berhak disembah kecuali dia, yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan dan yang terutama adalah nikmat iman dan islam. Allah dengan sifatnya yang maha pemurah senantiasa mengiringi langkah hamba dalam menyelesaikan penelitian ini, Di tengah berbagai tantangan dan kesibukan kehidupan, Allah menjadi tempat bersandar dan memohon pertolongan, Dengan kekuasaan-Nya, Allah selalu menghadirkan jalan keluar dari setiap kesulitan melalui cara-cara yang tidak terduga. Allah Yang Maha Adil tidak pernah memberikan ujian di luar batas kemampuan hamba-Nya. Oleh karena itu, terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari rahmat, pertolongan, dan kehendak Allah SWT semata.

Sholawat beserta salam harus senantiasa kita hanturkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai wujud kecintaan yang mendalam sebagaimana beliau mencintai ummatnya dengan perjuangan dan ketulusan hingga akhir hidupnya. Beliau dengan keteladanannya mengajarkan bahwa ilmu adalah apa yang diamalkan, dan memberikan manfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat, bagaimana ilmu itu dapat membawa perubahan bagi bangsa yang jahil menuju pada kemahiran, bagaimana ilmu yang seharusnya memberikan ketentraman bagi setiap manusia, dan bagaimana ilmu itu seharusnya membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan keteladanan beliauah peneliti berharap ilmu yang didapat melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Peneliti juga sangat berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini, terkhususnya kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Mabrusyah, S.Pd.I.,M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Harianto Wijaya M.,M.E. selaku penasehat akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan dan kegiatan akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini dengan baik.
5. Pefriyadi, M.M dan Sineba Arli Silvia, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu, dukungan, dan motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta karyawan IAIN Curup, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, serta pelayanan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala bantuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

8. Bank BTPN Syariah, nasabah Bank BTPN Syariah di Kecamatan Selupu Rejang, serta perangkat Kecamatan Selupu Rejang, yang telah memberikan izin, bantuan, informasi, serta data yang diperlukan selama proses penelitian. Terima kasih atas kerja sama, waktu, dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Curup, 03 Juni 2026
Peneliti

Repina Maharani
NIM: 22631056

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

— (Q.S. Surah Ar-Ra'd: 11)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

-Nadin Amizah-

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan pertolongan-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Perjalanan panjang yang penuh pembelajaran, tantangan, dan pengalaman berharga ini tidak akan dapat dilalui tanpa doa, dukungan, serta kasih sayang dari orang-orang yang selalu hadir dan memberikan kekuatan. Sebagai bentuk rasa terima kasih yang mendalam, karya sederhana ini peneliti persembahkan dengan penuh hormat dan ketulusan kepada:

1. Segala puji dan syukur , peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah perjalanan peneliti. Atas izin-Nya, peneliti diberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam menghadapi berbagai tantangan hingga karya ini dapat diselesaikan. terselesaikannya karya ini menjadi bukti bahwa Allah senantiasa hadir memberikan jalan terbaik di setiap proses kehidupan. Semoga segala usaha yang telah dilakukan menjadi bagian dari ikhtiar yang bernilai ibadah dan memperoleh ridha-Nya.
2. Kepada sosok yang selalu membanggakan peneliti dengan caranya sendiri, Bapak ku, Effendi. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang selalu Ayah berikan. Dari Ayah, peneliti belajar bahwa setiap luka adalah pelajaran yang mendewasakan dan setiap ujian adalah proses untuk menjadi lebih kuat. Karya sederhana ini menjadi wujud rasa terima kasih atas segala pengorbanan, kepercayaan, dan cinta yang telah mengantarkan peneliti hingga berada di titik ini.

3. Kepada sosok wanita yang menjadi surga dalam kehidupan peneliti, Ibu tercinta, Fely Yulita. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, cinta yang tak pernah berkurang, serta segala pengorbanan yang diberikan tanpa mengenal lelah. Terima kasih karena selalu mendukung setiap langkah baik yang peneliti pilih, mempercayai setiap proses yang peneliti jalani, serta menjadi orang yang selalu bangga atas setiap pencapaian peneliti. Ibu adalah garda terdepan, wanita terhebat dan terkuat, serta alasan bagi peneliti untuk tetap bertahan, bangkit, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Karya sederhana ini menjadi wujud rasa cinta, syukur, dan terima kasih atas segala yang telah Ibu berikan.
4. Kepada saudara laki-laki satu-satunya, Giova Richardo. Terima kasih telah menjadi teman bertengkar, bercanda, sekaligus penyemangat dengan caramu sendiri. Di balik segala usil dan candaanmu, peneliti tahu selalu ada doa, dukungan, dan rasa peduli yang tulus. Teruslah menjadi pribadi yang lebih hebat, raih impianmu, dan jadilah sosok yang paling dibanggakan oleh keluarga. Semoga segala hal baik selalu menyertaimu.
5. Kepada seluruh keluarga besar peneliti, terkhusus Nenek tercinta Desmami (Almh.) dan Abe Sadaria, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang selalu diberikan. Meskipun Nenek telah tiada, doa dan kenangan tentang beliau akan selalu menjadi penguat dalam setiap langkah peneliti serta kehadiran Abe dan seluruh keluarga menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan karya ini.
6. Untuk Saudari Febi Kiki Nanda yang telah Allah hadirkan sebagai sosok kakak perempuan dalam hidupku, terima kasih atas segala kasih sayang,

perhatian, doa, dan dukungan yang selalu menguatkanmu. Meskipun kita sama-sama merupakan anak pertama di keluarga masing-masing, kehadiranmu telah memberiku hangatnya memiliki seorang kakak perempuan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan penyemangat dalam setiap proses.

7. Terima kasih Kepada sahabat perjuangan yang sudah menjadi teman penulis dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih atas segala motivasi, dukungan pengalaman yang berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini. Terkhusus Kepada Adinda Puspa Gemilang , terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus *partner* dalam segala hal yang selalu kebersamaan peneliti dalam berbagai proses dan perjalanan serta kesediaan untuk mencoba banyak hal bersama.
8. *Last but not least*, terima kasih kepada Repina Maharani, diri penulis sendiri, atas segala perjuangan yang tidak selalu terlihat oleh orang lain. Terima kasih telah tetap bertahan dengan mimpi dan harapan tentang masa depan, meskipun tidak semua berjalan sesuai rencana yang pernah dibayangkan. Namun kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu menyeimbangkan segala proses dengan baik hingga dapat menyelesaikan perjalanan ini tepat waktu. Setiap rasa lelah, air mata, dan doa yang dipanjatkan dalam diam menjadi saksi atas keteguhan dan usaha yang tidak pernah berhenti. Kamu telah memberikan yang terbaik dari dirimu. Teruslah melangkah dengan keyakinan, jangan meragukan kemampuan yang kamu

miliki, karena kamu layak untuk bangga dan berbahagia. Dan pada akhirnya, izinkan penulis berkata: *I'm so proud of you*, Repina Maharani.

9. Serta Almamater Tercinta IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	14
F. Kajian Terdahulu	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori	22
B. Kerangka Pemikiran	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Jenis Data	40
E. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen	41

F. Teknik analisis data	
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian.....	52
B. Temuan Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembiayaan Syariah Tahun 2021-2024.....	2
Gambar 1.2 Persentase Penduduk Miskin (P0) Provinsi & Daerah 2025.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Logo Bank BTPN Syariah.....	54
Gambar 4.2 Usia Responden.....	65
Gambar 4.3 Pendidikan Responden	66
Gambar 4.4 Pekerjaan Responden	67
Gambar 4.5 Pendapatan Responden.....	68
Gambar 4.6 Waktu Menggunakan TPSK BTPN Syariah.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data penyaluran BTPN Syariah tahun 2022-2024	8
Tabel 1.2 Data penyaluran pembiayaan TPSK.....	9
Tabel 3.1 Data jumlah produk TPSK Kec.Selupu Rejang tahun 2025	37
Tabel 3.2 Skala Likert 5 poin	43
Tabel 3.3 Interpretasi koefisien validitas instrument (r).....	46
Tabel 3.4 Tanda dan Interpretasi koefisien validitas instrumen (r)	70
Tabel 4.1 Kategori pencapaian responden	71
Tabel 4.2 hasil uji validitas produk TPS (X).....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji kesejahteraan (Y)	73
Tabel 4.4 Hasil Uji reliabilitas	74
Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data <i>Kolmogorov-smirnov</i>	75
Tabel 4.6 Hasil uji linearitas.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi.....	77
Tabel 4.8 Hasil uji regresi linear sederhana	78
Tabel 4.9 Hasil Uji t	79
Tabel 4.10 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perbankan syariah cukup pesat didorong oleh meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa sistem bunga dan penetapan keuntungan di awal (*predetermined return*) termasuk riba yang haram dalam Islam. Berangkat dari kesadaran ini, sejak sekitar tahun 1950, para cendekiawan Muslim dan pakar ekonomi Islam mulai mendorong lahirnya sistem perbankan tanpa bunga atau riba. Sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah dihadapkan mampu menghadirkan mekanisme transaksi yang adil, transparan, serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.¹

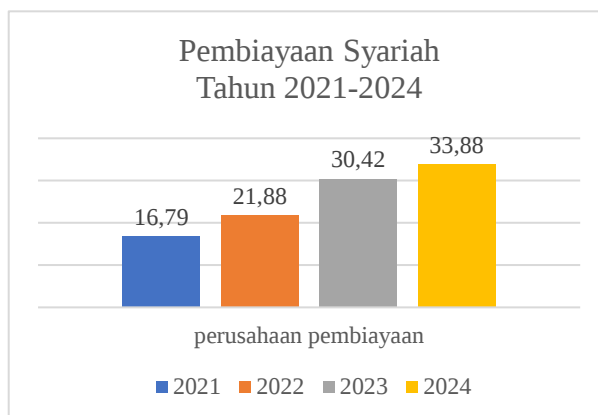
Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan meningkatnya aktivitas penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Peningkatan pembiayaan syariah mencerminkan semakin besarnya peran perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menjembatani kebutuhan masyarakat dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang dapat mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.²

¹ Jainudin Basri dkk., "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia," *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 4, no. 2 (2022): 375–80.

² Sujian Suretno dan Bustam Bustam, "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 01 (2020): 7-8.

Gambar 1.1

Pembiayaan Syariah Tahun 2021-2024



Sumber: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>.

Perkembangan tersebut semakin terlihat nyata di Indonesia melalui peningkatan aktivitas intermediasi perbankan syariah, khususnya pada sektor pembiayaan. Berdasarkan Gambar 1.1 (Data Pembiayaan Syariah Tahun 2021–2024), terjadi peningkatan signifikan dari 16,79 pada tahun 2021 menjadi 33,88 pada tahun 2024.³ Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan ekspansi intermediasi keuangan syariah, tetapi juga mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

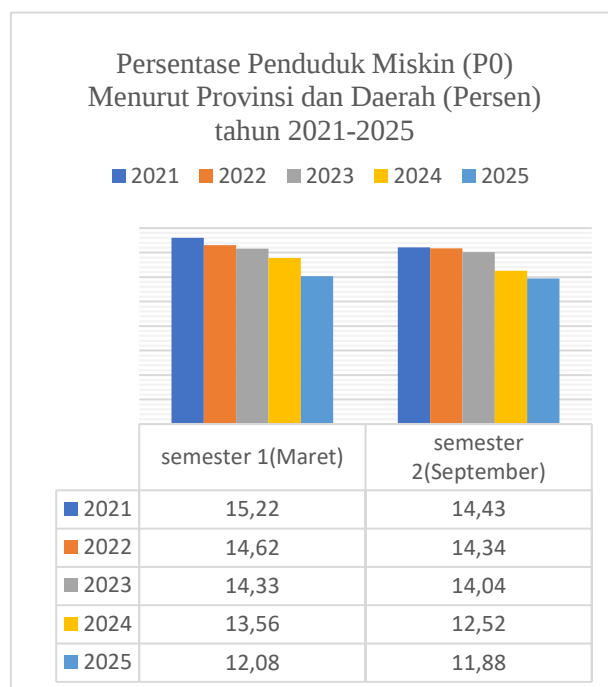
Perkembangan pembiayaan syariah berkaitan dengan kondisi kesejahteraan masyarakat secara nyata. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup aspek kesehatan, pendidikan, serta kualitas hidup secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan menurut Michael P. Todaro yang menyatakan

³ PT Otoritas jasa keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>.

bahwa kesejahteraan dapat dilihat melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat pendapatan (*income per capita*), kesehatan (*life expectancy*), dan pendidikan (literasi dan tingkat sekolah).⁴

Secara nasional, kondisi kesejahteraan masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif membaik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan secara bertahap, meskipun masih terdapat kesenjangan antar wilayah.

Gambar 1.2
Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah
(Persen) tahun 2021-2025



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), *Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah, 2021–2025*.

Gambar 1.2 memperlihatkan persentase penduduk miskin (P0) berdasarkan provinsi dan wilayah pada periode tahun 2021–2025 yang

⁴ Michael P. Todaro and Stephen C. Smith, *Economic Development*, 12th ed. (Boston: Pearson, 2015), 23–25.

terbagi dalam dua periode pengukuran, yaitu semester I (Maret) dan semester II (September). Berdasarkan data tersebut, persentase penduduk miskin mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 15,22% pada semester I dan 14,43% pada semester II. Angka ini kemudian terus menurun hingga mencapai 12,08% pada semester I dan 11,88% pada semester II di tahun 2025.

Tingkat kemiskinan sering digunakan sebagai salah satu indikator utama untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, di mana semakin rendah tingkat kemiskinan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. meskipun terjadi tren penurunan, tingkat kemiskinan yang masih berada pada kisaran di atas 10% menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya merata. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kelompok masyarakat yang belum mampu keluar dari kondisi ekonomi rentan, sehingga diperlukan upaya yang lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.⁵

Kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Masyarakat yang tergolong prasejahtera umumnya masih memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan tersebut secara layak. Kondisi ini seringkali disebabkan oleh rendahnya pendapatan, keterbatasan akses terhadap permodalan, serta rendahnya literasi keuangan dan

⁵ Badan Pusat Statistik, “Profil Kemiskinan di Indonesia” dan “Indeks Pembangunan Manusia (IPM),” diakses April 2026, <https://www.bps.go.id>

kemampuan pengelolaan usaha.⁶ Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan syariah diharapkan tidak sekadar meningkatkan pendapatan masyarakat, melainkan juga mendorong terwujudnya kesejahteraan yang lebih menyeluruh dan berkeadilan.⁷

Pertumbuhan pembiayaan tersebut juga mengindikasikan bahwa perbankan syariah memiliki kontribusi strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional yang inklusif. Melalui pembiayaan, bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.⁸

Pelaksanaan pembiayaan pada bank syariah harus memenuhi dua aspek utama, yaitu aspek syariah dan aspek ekonomi. Aspek syariah mengharuskan setiap transaksi terbebas dari unsur riba, gharar, dan maisir, serta objek usaha yang dibiayai harus halal. Sementara itu, aspek ekonomi menekankan pada keberlanjutan usaha melalui keuntungan yang wajar bagi lembaga dan nasabah. Dengan demikian, pembiayaan syariah tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada nilai keadilan dan kemaslahatan.⁹

Sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*), bank memiliki fungsi penting dalam menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan

⁶ Nihayatus Sholichah, "Apresiasi Masyarakat Miskin Terhadap Layanan Sosial Dasar Pemerintah." *Apresiasi Masyarakat Miskin Terhadap Layanan Sosial Dasar Pemerintah* 1.1 (2017): 1-21.

⁷ Fadlan, Fadlan. "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah." *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.1 (2019): 78.

⁸ Widita Kurniasari dan Firda Sofiatul Amaliyah, "Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Di Indonesia (Periode 2014-2021)," *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023): 43.

⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo, 2013), 45.

dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*).¹⁰ Peran ini menjadi krusial dalam menjaga keseimbangan distribusi kekayaan agar tidak terpusat pada kelompok tertentu saja. Prinsip ini sejalan dengan nilai dasar ekonomi Islam, yaitu keadilan (*al-adl*), kemaslahatan (*maslahah*), dan keseimbangan (*tawazun*).¹¹

Lembaga keuangan syariah yang berperan aktif dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satu nya adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah. Bank ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat prasejahtera produktif, khususnya perempuan pelaku usaha mikro, melalui pembiayaan, pendampingan usaha, serta edukasi keuangan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga bersifat sosial dan edukatif.¹²

Salah satu produk unggulan yang ditawarkan adalah Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok. Produk ini menggunakan akad *murabahah wal wakalah*, di mana bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang kebutuhan usaha, kemudian menjualnya kembali dengan margin yang telah disepakati. Sistem pembiayaan dilakukan secara berkelompok guna meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab bersama, serta kontrol sosial antar anggota kelompok.¹³

¹⁰Umul Nur'aini, "Perbankan Syariah: Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah," *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2022): 205.

¹¹ Muh Anshori, "Lemabaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi Dan Perkembangannya Di Indosenia," *Jurnal Madani Syari'ah* 1, no. 1 (2019): 13-14.

¹² Bank BTPN Syariah Tbk, "Bank tabungan pensiunan nasional syariah," PT.BTPNSyariah.Tbk, www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

¹³ Utami Puji Lestari dan Fitri Dwi Jayanti, "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Journal of Management* 3, no. 1 (2020), 49-51.

Perlu diketahui bahwa produk TPS sebelumnya dikenal sebagai Paket Masa Depan (PMD), yang kemudian mengalami perubahan nama sebagai bagian dari strategi penguatan branding dan inklusi keuangan BTPN Syariah.¹⁴

Tabel 1.1

Data Penyaluran Pembiayaan BTPN Syariah Tahun 2022-2024

No	Jumlah Pembiayaan	Tahun
1	11,05 T	2022
2	11,37 T	2023
3	11,56 T	2024

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 (Data Penyaluran Pembiayaan BTPN Syariah Tahun 2022–2024), terjadi peningkatan dari 11,05 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 11,56 triliun rupiah pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa peran pembiayaan syariah semakin luas dalam menyediakan akses permodalan bagi masyarakat. Selain itu, peningkatan tersebut juga menunjukkan adanya perkembangan yang positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan pembiayaan syariah dengan data penyaluran

¹⁴ Efi Elmi Fitri Siregar dan Della Hilia Anriva, “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Kasus PadaBTPN Syariah Cabang Kampar,” *Jurnal ISLAMIKA islamic studies journal* 2, no. 1 (2019): 11–22.

produk TPSK kepada nasabah di MMS Selupu Rejang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2

Data Penyaluran Pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah (TPS)

Kelompok MMS Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2022-2025¹⁵

No	Nama Pembiayaan	Tahun	Jumlah penyaluran dana pembiayaan	Nasabah Aktif TPS (orang/Noc)
1	Tepat pembiayaan syariah (TPS) Kelompok	2022	Rp.3.140.000.000	478
2	Tepat pembiayaan syariah (TPS) Kelompok	2023	Rp.3.670.000.000	501
3	Tepat pembiayaan syariah (TPS) Kelompok	2024	Rp.3.998.000.000	596
4	Tepat pembiayaan syariah (TPS) Kelompok	2025	Rp. 4.540.000.000	641

Sumber : Data Laporan tahunan BTPN Syariah, diolah 2025

Tabel 1.2 (Data Penyaluran TPS Kelompok MMS Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2022–2025), terjadi peningkatan baik dari sisi jumlah dana maupun jumlah nasabah aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk TPS semakin diminati dan mampu menjangkau masyarakat prasejahtera produktif secara lebih luas. Namun demikian, peningkatan jumlah pembiayaan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

¹⁵ oktaviani, “Laporan tahunan Penyaluran Pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah (TPS)Kelompok MMS Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2022-2025,” 2025.

Sebelum menerima pembiayaan, sebagian besar nasabah berada dalam kondisi ekonomi prasejahtera, ditandai dengan keterbatasan modal usaha, pendapatan yang rendah, serta ketergantungan pada pekerjaan informal dengan penghasilan tidak tetap. Setelah menerima pembiayaan TPS, sebagian nasabah mengalami peningkatan kesejahteraan yang ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan, perkembangan usaha, serta kemampuan memenuhi kebutuhan hidup secara lebih layak. Akan tetapi, tidak semua nasabah mengalami perubahan yang sama. Sebagian nasabah masih berada pada kondisi ekonomi yang relatif stagnan, bahkan ada yang mengalami kesulitan keuangan akibat penggunaan dana pembiayaan yang tidak produktif atau adanya beban utang dari lembaga lain.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kesejahteraan secara merata. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi dampak pembiayaan terhadap kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan pengelolaan usaha, literasi keuangan, serta kondisi sosial ekonomi nasabah. Sitti Harnita Rumasukun dan Nani Hanifah dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM melalui peningkatan produktivitas usaha, kemandirian finansial, serta pertumbuhan ekonomi lokal.¹⁶

¹⁶ Sitti Harnita Rumasukun, and Nani Hanifah. "Dampak pembiayaan mikro syariah terhadap kesejahteraan pelaku UMKM." *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 2.3 (2025): 61-72.

Selain itu, penelitian oleh Diah Putri Ayu Lestari, juga menyatakan bahwa pembiayaan mikro syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan inklusi keuangan, akses modal, serta pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM.¹⁷ Namun demikian, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Hidayatul Rezzaini, Siti Kadariah, dan Bagus Riski yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak secara langsung meningkatkan kesejahteraan nasabah tanpa didukung oleh faktor lain seperti literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan usaha.¹⁸

Pembiayaan syariah tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena keberhasilan pembiayaan tidak hanya ditentukan oleh akses modal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal nasabah seperti literasi keuangan, kemampuan manajemen usaha, serta kondisi sosial ekonomi. Kondisi ini menunjukkan adanya Ketimpangan hasil antar nasabah, penggunaan dana yang tidak selalu produktif, serta masih dominannya pengukuran kesejahteraan pada aspek ekonomi menunjukkan bahwa peran pembiayaan syariah dalam mencapai kesejahteraan tidak berjalan optimal dan sesuai dengan tujuan dalam produk tersebut. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek ekonomi seperti peningkatan pendapatan dan produktivitas usaha,

¹⁷ Diah Putri Ayu Lestari, et al. "Optimalisasi Pembiayaan Mikro Syariah Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Indonesia." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2.03 (2025): 2685-2693.

¹⁸ Hidayatul Rezzaini, Siti Kadariah, and Bagus Riski. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Nasabah UMKM." *Jurnal Riset Perbankan Syariah* (2025): 143-152.

sementara kajian kesejahteraan berbasis *maqasid al-syariah* yang mencakup aspek sosial dan spiritual masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti meneliti dengan judul: **“Pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penyaluran pada Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok nasabah tidak mengalami kesejahteraan.
2. Banyak nasabah yang ketergantungan terhadap Lembaga pembiayaan lain sehingga menimbulkan beban utang.
3. Ketidaksesuaian antara jumlah pembiayaan yang diterima dengan kebutuhan riil usaha, baik terlalu kecil maupun tidak tepat waktu, sehingga menghambat perkembangan usaha.
4. Pembiayaan yang seharusnya berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi tidak mampu menghasilkan perubahan kondisi kesejahteraan yang diharapkan.
5. Perbedaan tingkat keberhasilan antar kelompok nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan TPS, yang menunjukkan belum meratanya dampak program.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini dibatasi hanya pada mengkaji pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok terhadap kesejahteraan nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel independen, yaitu Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok, dan satu variabel dependen, yaitu kesejahteraan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok terhadap kesejahteraan nasabah BTPN Syariah.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah, khususnya terkait pembiayaan syariah dan kesejahteraan

masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam mengkaji konsep kesejahteraan (*falah*) yang tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan spiritual berdasarkan *maqasyid al syariah*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Lembaga keuangan syariah salah satunya yaitu Bank BTPN Syariah dalam mengembangkan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas produk, strategi pemasaran, serta pengelolaan risiko pembiayaan, khususnya terkait pemanfaatan dana yang belum sepenuhnya produktif dan adanya beban utang nasabah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program pendampingan dan pembinaan nasabah yang lebih efektif, sehingga pembiayaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan. Pendekatan berbasis *maqasyid al syariah* diharapkan dapat memperkuat peran sosial dan spiritual pembiayaan syariah.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan pembiayaan secara produktif untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu,

penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, sehingga pembiayaan syariah dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji pembiayaan syariah dan kesejahteraan masyarakat berbasis *maqasyid al syariah*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model analisis yang lebih komprehensif dan diharapkan menjadi karya ilmiah yang bermanfaat terkait pengaruh pembiayaan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya pada kelompok prasejahtera produktif.

F. Review Kajian terdahulu

Berdasarkan penelitian dan permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan kajian penelitian terdahulu sebagai bahan pembanding untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Adapun beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Achmad Nurdany dengan judul ***“Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia”***.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat

¹⁹ Achmad Nurdany, "Pengaruh pembiayaan, aset, dan fdr perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* (2012): 1-9.

dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan distribusi pendapatan. Persamaan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu pembiayaan syariah dan kesejahteraan masyarakat serta penggunaan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya, penelitian ini menggunakan variabel makro perbankan syariah secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) berbasis kelompok serta menggunakan pendekatan *maqasid al-syariah* dalam mengukur kesejahteraan.

2. Finna Dewi Pratiwi dan Tika Widiastuti dengan judul “*Analisis Ketidakberhasilan Program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan program pembiayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua pembiayaan syariah mampu meningkatkan kesejahteraan, terutama apabila tidak didukung oleh pendampingan usaha yang optimal, literasi keuangan yang memadai, serta kemampuan pengelolaan usaha yang baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak

²⁰ Finna Dewi Pratiwi, and Tika Widiastuti. "Analisis Ketidakberhasilan Program Pembiayaan Usaha Syariah (Pusyar) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Mojokerto." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 1.2 (2017): 95-120.

pada fokus terhadap kesejahteraan masyarakat dalam pembiayaan syariah. Perbedaannya, penelitian ini menyoroti aspek kegagalan program dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh Produk TPS secara empiris.

3. Pengaruh Pembiayaan Dana Mudharabah Dalam Mensejahterakan Para Nasabah Umkm Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah.²¹

Penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa pendanaan mudharabah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan nasabah berdasarkan maqashid syariah dengan variabel agama (*ad-din*), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), dan harta (*al-maal*). Namun, pada variabel keturunan (*an-nasl*), hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan pembiayaan syariah dan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan teori *maqashid syariah*. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti kesejahteraan nasabah UMKM, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada kesejahteraan masyarakat prasejahtera anggota TPS Kelompok di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan indikator *maqashid syariah*.

²¹ Hilmy Zein dan Sri Herianingrum, *Pengaruh Pembiayaan Dana Mudharabah Dalam Mensejahterakan Para Nasabah UMKM Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah*, 6, no. 1 (2019): 15–22.

4. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Melalui Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Variable Intervening Di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong.²²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif (korelasi) dengan paradigma positivisme, Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengaruh Pembiayaan terhadap Kesejahteraan sangat signifikan dan positif. Temuan ini mengonfirmasi bahwa akses modal adalah faktor kunci dan paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah. Pengaruh Pembiayaan terhadap Peran PNM Mekaar mendekati signifikan. Peran PNM Mekaar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus terhadap masyarakat prasejahtera dan pembiayaan syariah. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada aspek akses keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan mengkaji dampak pembiayaan terhadap kesejahteraan masyarakat secara komprehensif.

5. Ade Fauziah Sinurat dengan judul “Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada Pt. Btpn Syariah Kcp Deli Tua Kota Medan)”.²³

Penelitian yang dilakukan oleh ade fauziah sinurat ini untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan

²² Hindun Mahiroh dan Fitrah Ariyani, *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Melalui Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Variable Intervening Di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong*, 5, no. 2 (2025): 130-147.

²³ Ade Fauziah Sinurat, “Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada Pt. Btpn Syariah Kcp Deli Tua Kota Medan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2, no. 6 (2022) 429-430.

pada nasabah PT BTPN Syariah KCP Deli Tua Kota Medan. Metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 16. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah sebagai variabel independen dan kesejahteraan nasabah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah, yang dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, sehingga hipotesis alternatif ditolak. maka, pembiayaan murabahah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, pembiayaan syariah memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui peningkatan pendapatan, akses modal, maupun pemberdayaan ekonomi. Namun demikian, terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan. Nasabah tidak mengalami perkembangan usaha dan perbaikan kondisi ekonomi, sementara sebagian lainnya belum menunjukkan pengaruh dan dampak terhadap kesejahteraan dan ekonomi yang dirasakan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara empiris pengaruh positif dan signifikan TPS terhadap kesejahteraan masyarakat, tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan spiritual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Maqasid Al-Syariah*

Menurut Imam Al-Ghazali adalah tercapainya Kemaslahatan sendiri kemaslahatan. merupakan terpeliharanya tujuan *syara (maqasid al-syariah)*. Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan rohani dan materi.¹ Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Seseorang merasa senang dalam hidupnya, tidak kekurangan sesuatu di luar batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tetap tentram lahir dan batin, merasakan ada keadilan dalam hidupnya, dan terlepas dari ancaman kemiskinan.

Menurut As-Syatibi, kemaslahatan manusia dapat terelaborasi apabila lima unsur pokok kehidupan manusia dapat diwujudkan dan dipelihara, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. *maqashid* menjadi tiga tingkatan, yaitu *dharuriyat*, *hajiyyat* dan *tashiyat*.

a. *Dharuriyyah*

Tingkatan *dharuriyyat* merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan wajib dipenuhi karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan hidup manusia di dunia dan akhirat. Dalam

¹ Annisa Dinar Rahman, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah Pada Karyawan Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat Di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Volume 6, No. 12 (2020) 223.

penelitian ini, fokus utama diarahkan pada dua dimensi *dharuriyyat*, yaitu pemeliharaan jiwa (*hifz al-nafs*) dan pemeliharaan harta (*hifz al-mal*), karena keduanya memiliki keterkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Pemeliharaan jiwa mencakup terpenuhinya kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, serta akses terhadap layanan kesehatan yang layak. Sementara itu, pemeliharaan harta berkaitan dengan kemampuan individu dalam memperoleh, mengelola, dan mengembangkan harta secara halal guna menunjang kehidupan yang layak dan berkelanjutan.²

b. Hajiyyah

Tingkatan *hajiyyat* merupakan kebutuhan pelengkap yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan mengurangi kesulitan dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ini tidak bersifat mendasar, namun sangat penting dalam mendukung terpenuhinya kebutuhan *dharuriyyat*.

c. Tahsiniyat

Tingkatan *tahsiniyyat* merupakan kebutuhan yang bersifat penyempurna, yaitu berkaitan dengan keindahan, kenyamanan, dan etika dalam kehidupan. Kebutuhan ini tidak berdampak langsung terhadap kelangsungan hidup, tetapi berperan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia secara lebih baik. Adapun maqasid al-syariah

² jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasyid Syariah*, 1 ed, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015).31-35.

berdasarkan 5 dimensi daruriyat yang menjadi fokus untuk digunakan dalam penelitian ini , antara lain:³

a. *Hifdz al-din* (Memelihara Agama)

Upaya menjaga agama dinilai paling tinggi dibandingkan dengan lainnya. Memelihara agama pada tingkatan *Dharuriyat*, yang meliputi menegakkan dan menjalankan kewajiban agama seperti melaksanakan salat lima waktu. *Hajiyyat*, yaitu menjalankan kewajiban agama dengan tujuan menghindari kesulitan rintangan, seperti shalat berjamaah dan shalat qashar bagi orang yang sedang bepergian. *Tahsiniyyat*, khususnya dengan berpegang pada ajaran agama yang menjaga harkat dan martabat manusia seperti menutup aurat, menjaga kebersihan badan, pakaian dan lingkungan sekitar.

b. *Hifdz al-Nafs* (Memelihara jiwa)

Setiap potensi yang ada pada *nafs* (jiwa) memiliki peran dalam membentuk kepribadian manusia, yang perkembangannya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Memelihara jiwa ada tiga tingkat yang berbeda, tergantung pada seberapa pentingnya masing-masing. mempertahankan jiwa pada tingkat *dharuriyat*, yang diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan untuk menjaga kelangsungan hidup. *hajiyyat*, yang memberikan keringanan, seperti diperbolehkannya

³ Nirwan Nazaruddin dan Farhan Kamilullah, "Maqashid As-Syariah Terhadap Hukum Islam Menurut IMAM AS-SYATIBI Dalam AL-MUWAFQAT," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 106–23.

berburu hewan untuk memperoleh makanan yang halal dan baik. serta *tahsiniyat*, yang berkaitan dengan etika dan adab dalam makan dan minum sebagai penyempurna, sehingga jika tidak dipenuhi tidak mengancam keberlangsungan hidup, tetapi dapat mengurangi kualitas kehidupan.

c. *Hifdz al-Aql* (Memelihara Akal)

Menurut Jasser Auda, *hifdz al-Aql* dapat didefinisikan sebagai bentuk pengembangan terhadap akal atau pikiran. Memelihara akal ada tiga tingkatan *Dharuriyat*, dilarang melakukan perbuatan seperti mengkonsumsi minuman beralkohol dan segala perbuatan yang dapat merusak akal. Pada *Hajiyat*, dimana dianjurkan untuk mencari ilmu guna mendukung perkembangan pengetahuan; serta *tahsiniyat*, yang diwujudkan dengan menghindari kebiasaan seperti melamun, berkhayal berlebihan, dan menyimak informasi yang tidak bermanfaat sebagai bentuk penyempurnaan etika dalam menjaga kualitas akal.

d. *Hifdz al-Nasl* (Memelihara keturunan)

Islam memberikan perhatian yang besar dalam mengukuhkan hukum serta aturan dan menjauhkan setiap keluarga dari hal-hal lemah dan tidak baik, serta mengayominya melalui perbaikan dan ketenangan yang menjamin kehidupan di dunia. Memelihara keturunan ditinjau dari segi kebutuhannya *Dharuriyat*, Melindungi keturunan termasuk perkawinan dan

larangan zina. *Hajiyat*, seperti mewajibkan suami membayar mahar pada saat akad nikah dan hak untuk mengajukan talak. *Tahsiniyat*, seperti khitbah (tunangan) atau walimah sebagai pelengkap serta penyempurna pelaksanaan pernikahan.

e. *Hifdz al-Mal* (Memelihara harta)

Upaya menjaga hak kepemilikan serta mengatur cara memperoleh dan mengelola harta sesuai dengan ketentuan syariat, sekaligus melarang segala bentuk perolehan harta secara tidak sah. pemeliharaan harta terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *dharuriyat*, yang diwujudkan dengan menaati aturan kepemilikan dan menjauhi tindakan seperti pencurian. *hajiyat*, yang memberikan kemudahan melalui akad muamalah, seperti jual beli salam, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan permodalan. serta *tahsiniyat*, yang diwujudkan dengan larangan melakukan penipuan dan kecurangan sebagai bentuk penyempurnaan etika dalam bermuamalah dan berbisnis.

Lima kebutuhan *dhaririyat* yang menyangkup *din*, *nafs*, *aql*, *nasl*, dan *mal* merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, manusia hanya dapat melangsungkan hidupnya dengan baik jika kelima macam kebutuhan ini terpenuhi dengan baik pula, maka orientasi yang dibangun dalam melakukan produksi adalah tindakan yang seharusnya dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi muslim dalam mengarahkan kegiatan produksinya untuk memenuhi kebutuhan dara manusia yang

lima tersebut. Maka, kesejahteraan tidak hanya diukur dari semua kebutuhan seseorang tanpa mengabaikan kebutuhan lainnya,

2. *Islamic Financial Intermediation*

Menurut Ascarya menjelaskan bahwa intermediasi keuangan syariah diarahkan untuk mendorong penyaluran pembiayaan pada sektor ekonomi riil agar mampu memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Teori intermediasi keuangan syariah digunakan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan syariah terhadap kondisi ekonomi nasabah.⁴ Pembiayaan yang disalurkan secara tepat diharapkan dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dasar, meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha, serta memperkuat stabilitas ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, efektivitas intermediasi keuangan syariah dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:⁵

- a. ketepatan sasaran pembiayaan, diukur melalui kesesuaian antara tujuan pembiayaan dan kebutuhan ekonomi nasabah
- b. pemanfaatan pembiayaan untuk kegiatan produktif, diukur dari penggunaan dana pembiayaan untuk kegiatan usaha atau aktivitas yang menghasilkan pendapatan.
- c. peningkatan pendapatan nasabah, diukur melalui perubahan pendapatan nasabah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan.

⁴ Dewi Sukma Kristianti, "Integrasi Prinsip Syariah dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah," *Undang: Jurnal Hukum* Volume 3, no. 2 (2020) 11-22.

⁵ Muhammad Syafii Antonio Dan Hilman Fauzi Nugraha, *Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah: Inisiasi Pelayanan Keuangan Bagi Masyarakat Miskin*, Volume 16, No.1 (2018) 235-237.

- d. kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga, diukur dari kemampuan nasabah dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, dan Kesehatan.
- e. stabilitas kondisi ekonomi rumah tangga. diukur melalui kemampuan nasabah dalam memenuhi kebutuhan rutin, mengelola pengeluaran, serta menjaga keberlangsungan usaha atau sumber pendapatan.

Perbedaan tingkat kesejahteraan antar nasabah dapat dipahami sebagai akibat dari variasi efektivitas fungsi intermediasi yang dijalankan oleh lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. Melalui fungsi intermediasi, lembaga keuangan syariah tidak hanya menyalurkan dana, tetapi juga memastikan bahwa pembiayaan diberikan secara tepat sasaran, produktif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁶ Pembiayaan yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha, memperbaiki pendapatan, serta memperkuat stabilitas ekonomi rumah tangga. Semakin efektif pembiayaan disalurkan dan dimanfaatkan oleh nasabah, maka semakin besar pula peluang terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi dan sosial.

B. Kerangka Pemikiran

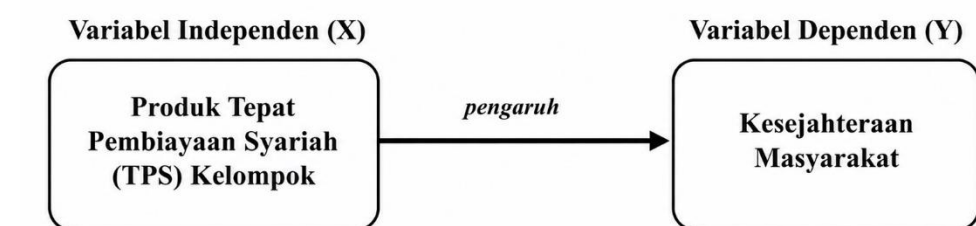
Berdasarkan kajian teori dan fenomena yang telah diuraikan, penelitian ini menganalisis pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah

⁶ Rahman Saputra, "Efektivitas Pembiayaan Syariah Kelompok Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Di Kabupaten Bone)," *IKRAITH-EKONOMIKA* Volume 8, no. 2 (2025) 345-367.

(TPS) Kelompok terhadap kesejahteraan masyarakat. Produk pembiayaan syariah merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat prasejahtera produktif, sehingga diharapkan mampu mendorong peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, serta perbaikan kondisi ekonomi keluarga. Dalam penelitian ini, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi semata, tetapi juga menggunakan pendekatan *maqasid al syariah* yang mencakup dimensi kebutuhan manusia secara komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kesejahteraan secara lebih utuh, baik dari aspek material maupun non-material.

Berdasarkan uraian tersebut, maka disusun suatu kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok, dengan variabel dependen, yaitu kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui dimensi *dharuriyyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah*. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————→ : Pengaruh dan hubungan variabel independent (X) terhadap
variable dependen (Y)

Berdasarkan Gambar 2.1, kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan bahwa Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok sebagai variabel independen (X) diduga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Menurut teori *maqasid al-syariah* Jasser Auda, pembiayaan syariah tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan melalui pemeliharaan lima aspek utama kehidupan, yaitu agama (*hifdz al-dīn*), jiwa (*hifdz al-nafs*), akal (*hifdz al-aql*), keturunan (*hifdz al-nasl*), dan harta (*hifdz al-māl*). Oleh karena itu, semakin tepat pelaksanaan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok, maka semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek ekonomi maupun dari terpenuhinya indikator kesejahteraan berdasarkan *maqasid al-syariah*.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang diajukan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan akan diuji kebenarannya dalam penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai dasar bagi peneliti untuk merancang suatu eksperimen dan pengumpulan data yang dapat mengkonfirmasi atau membantahnya. Dengan merumuskan hipotesis peneliti memiliki arah yang jelas untuk menguji variabel-variabel yang terlibat, serta memperoleh kesimpulan yang valid berdasarkan hasil pengujian data.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh, hubungan, atau perbedaan antara variabel tersebut.⁷

1. Pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini didasarkan pada teori *maqashid al-syariah*, khususnya pada aspek menjaga kehidupan (*hifz an-nafs*) dan menjaga harta (*hifz al-mal*), yang menekankan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat tercapai melalui terpenuhinya kebutuhan dasar, meningkatnya stabilitas ekonomi, serta terjaganya keberlangsungan hidup masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Pada konteks ini, produk tepat pembiayaan syariah (TPS) kelompok dipandang sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip *maqashid al-syariah* karena memberikan akses pembiayaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, penambahan modal usaha, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Semakin optimal penerapan prinsip *maqashid al-syariah* melalui pemanfaatan produk tepat pembiayaan syariah (TPS) kelompok, maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan melalui terpenuhinya kebutuhan hidup, meningkatnya pendapatan, dan stabilitas ekonomi masyarakat. hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi Elmi Fitri Siregar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi

⁷ Andreas putra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teoretis & Praktis*, 72.

masyarakat prasejahtera. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan melalui peningkatan modal usaha dan pendapatan masyarakat, sedangkan pengaruh signifikan menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan terbukti memiliki hubungan nyata terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat.⁸ Selain itu, penelitian Ary Ahmad Yani Hasibuan juga menunjukkan bahwa pembiayaan syariah mampu meningkatkan pendapatan dan memperkuat usaha masyarakat sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁹ Hal ini didukung dengan adanya bantuan pembiayaan yang dapat menambah modal usaha dan meningkatkan pendapatan Masyarakat.

Berdasarkan kerangka tersebut, peneliti merumuskan hipotesis yang akan diuji seperti:

H1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

⁸ Fitri Siregar dan Hilia Anriva, "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Kasus PadaBTPN Syariah Cabang Kampar", *Jurnal ISLAMIKA*, 2, no.1, (2019): 11-22.

⁹ Ary Ahmad Yani Hasibuan, *Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Pada Bank Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal*, 6, no. 2 (2023), *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Financ*, 6, no.2, (2023):397-407.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut John W. Creswell, penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori dengan mengukur variabel-variabel dan menganalisis data numerik menggunakan prosedur statistik.¹

Pendekatan asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut Uma Sekaran, penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat, yaitu bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.² Dalam penelitian ini, hubungan yang diuji adalah pengaruh produk tepat pembiayaan syariah (TPS) Kelompok sebagai variabel independen terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut bersifat kausal karena terdapat dugaan bahwa perubahan pada variabel independen akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2014), 4.

² Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Edisi ke-7 (Chichester: John Wiley & Sons, 2016), 98.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek primer

Subjek penelitian primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah atau masyarakat yang menerima Produk TPS Kelompok di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Data primer ini digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator *maqasid al-syariah*, khususnya pada dimensi *dharuriyyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyyah*.

2. Subjek Sekunder

Subjek penelitian sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini meliputi dokumen resmi, laporan tahunan lembaga, buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis, serta memberikan gambaran umum mengenai kondisi objek penelitian, khususnya terkait pembiayaan syariah dan kesejahteraan masyarakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut John W. Creswell, populasi adalah kelompok individu atau elemen yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi sasaran generalisasi dalam

penelitian.³ Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh nasabah pengguna TPS Kelompok di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Kecamatan Selupu Rejang terdiri dari 13 desa dan 3 kelurahan, namun berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat 11 desa dan 3 kelurahan yang memiliki nasabah TPS aktif dan memenuhi kriteria pada penelitian. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah TPS yang berada pada 12 desa dan 3 kelurahan tersebut sebanyak 401 nasabah.

Tabel 3.1

Data Jumlah Nasabah Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS)

Kelompok Kecamatan Selupu Rejang Tahun 2025

No	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Nasabah
1	Kel. Air Duku	42
2	Desa Air Meles Atas	37
3	Desa APK Bandung	0
4	Kel. Cawang Baru	50
5	Desa Cawang Lama	10
6	Desa Kali Padang	0
7	Desa Kampung Baru	65
8	Desa Karang Jaya	46
9	Desa Kayu Manis	28
10	Desa Mojorejo	0
11	Desa Sambirejo	47

³ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2014), 142.

No	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Nasabah
12	Kel. Simpang Nangka	29
13	Desa Suban Ayam	17
14	Desa Sumber Urip	15
15	Desa Sumber Bening	45
16	Desa Talang Lahat	0
	Total	401 Nasabah

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3.1, populasi penelitian ini berjumlah 401 nasabah yang tersebar di 11 desa dan 3 kelurahan. Penetapan seluruh nasabah TPS sebagai populasi didasarkan pada kesamaan karakteristik, yaitu sebagai penerima pembiayaan syariah melalui Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok, sehingga dinilai relevan dengan tujuan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Menurut Uma Sekaran, sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi

⁴ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Edisi ke-7 (Chichester: John Wiley & Sons, 2016), 237.

untuk terpilih sebagai responden. Metode ini dipilih karena populasi penelitian bersifat homogen dan memiliki jumlah yang jelas.

Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error)

Diketahui:

N = 461

e = 5% = 0,05

Maka:

$$n = \frac{401}{1 + 401(0,05)^2}$$

$$n = \frac{401}{1 + 461(0,0025)}$$

$$n = \frac{401}{1 + 1,1525}$$

$$n = \frac{401}{2,1525} = 186,2 \approx 186$$

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut John W. Creswell, data

kuantitatif merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran variabel yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian.⁵

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli atau responden penelitian. Menurut Uma Sekaran, data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan khusus penelitian yang sedang dilakukan.⁶ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu nasabah BTPN Syariah pada *Mobile Marketing Syariah* (MMS) Kecamatan Selupu Rejang yang menggunakan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok. Data primer ini digunakan untuk mengukur variabel penelitian, khususnya tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator *maqasid al-syariah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui pihak lain yang telah mengumpulkan dan mempublikasikan data tersebut sebelumnya. Menurut William G. Zikmund, data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan.⁷ Dalam penelitian

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2014), 4.

⁶ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Edisi ke-7 (Chichester: John Wiley & Sons, 2016), 102.

⁷ William G. Zikmund, *Business Research Methods*, Edisi ke-9 (Boston: Cengage Learning, 2013), 160.

ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan resmi lembaga, buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian, serta mendukung analisis terhadap data primer yang diperoleh di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut John W. Creswell, teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui prosedur yang sistematis untuk memperoleh informasi yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Uma Sekaran, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efisien untuk memperoleh informasi dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat.⁹ Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan

⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Edisi ke-4 (California: SAGE Publications, 2014), 145.

⁹ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Edisi ke-7 (Chichester: John Wiley & Sons, 2016), 147.

kepada nasabah BTPN Syariah pada *Mobile Marketing Syariah* (MMS) Kecamatan Selupu Rejang yang menggunakan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel penelitian, yaitu pengaruh pembiayaan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen, laporan, arsip, maupun catatan yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan lembaga, data jumlah nasabah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS).

2. Instrumen penelitian dan skala pengukuran

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis dan terstruktur. Menurut William G. Zikmund, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek atau fenomena.¹¹ Menurut Rensis Likert, skala Likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap individu dengan

¹⁰ William G. Zikmund, *Business Research Methods*, Edisi ke-9 (Boston: Cengage Learning, 2013), 303.

¹¹ Rensis Likert, *A Technique for the Measurement of Attitudes* (New York: Archives of Psychology, 1932).

memberikan beberapa pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat Persetujuan. Dalam penelitian ini, digunakan Skala Likert 5 poin, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Skala Likert 5 Poin

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, baik variabel Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) maupun kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator *maqasid al-syariah*.

1. Uji instrumen penelitian

Mengujicobakan instrumen kepada responden uji (di luar sampel utama) untuk menguji kejelasan butir dan mengumpulkan data uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas instrument

Validitas instrument merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Melalui beberapa tahan yaitu sebagai berikut:¹²

- 1) Validitas konstruk (*construct validity*) merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu

¹² Aris Try Andreas Putra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teoritis dan Praktis*, Cetakan Pertama (Penerbit Amerta Media, 2025) 164-169.

mencerminkan dan mengukur konstruk atau konsep teoritis yang seharusnya diukur. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan melalui analisis faktor (*factor analysis*) untuk melihat keterkaitan antar indikator dalam membentuk suatu variabel, serta melalui korelasi item-total dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson.

- 2) Teknik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* (r), yaitu untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel dengan data yang berbentuk interval atau rasio serta berdistribusi normal. Perhitungan korelasi ini dilakukan dengan membandingkan deviasi masing-masing variabel terhadap nilai rata-ratanya. Penerapan korelasi *Product Moment* dalam penelitian digunakan untuk menguji validitas butir instrumen, yakni dengan melihat hubungan antara skor tiap item dengan skor total. Apabila nilai koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan, maka item tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur, khususnya pada instrumen yang menggunakan skala Likert. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

$\bar{X}^2$ = rata-rata variabel X

$\bar{Y}^2$ = rata-rata variabel Y

- 3) Interpretasi koefisien validitas instrumen (r) adalah untuk memahami seberapa kuat dan searah hubungan antar suatu item instrument dengan total skor keseluruhan.

Tabel 3.2 Interpretasi koefisien Validitas Instrumen (r)

Nilai Koefisien (r)	Kategori Validitas	Keterangan
0,80-1,00	Sangat Tinggi/Sangat kuat	Item Sangat Valid dan sangat representatif
0,60-0,79	Tinggi/Kuat	Item valid dan cukup baik
0,40-0,59	Cukup	Item cukup valid
0,20-0,39	Rendah	Item kurang valid
0,00-0,19	Sangat rendah/Tidak Valid	Item Tidak Valid
Nilai Negatif(r<0)	Tidak Valid	Tidak Sah

- 4) Penentuan instrumen Valid atau tidak dapat dilihat pada tabel

3.3 berikut:

Tabel 3.3 Tanda dan Interpretasi Koefisien Validitas

Instrumen (r)

Indikator	Makna	Keterangan
r hitung.r tabel	Korelasi item signifikan	Valid
Sig.(2-tailed)<0,05	Hubungan signifikan secara statistik	Valid
Ada Tanda * di output SPSS	Hasil Signifikan Otomatis Ditandai Bintang	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instumen yang dilakukan uji reliabelitas untuk mengetahui sejauh mana konsistensi yang mencerminkan keterandalan suatu instrument dalam mengukur variable tanpa dipengaruhi oleh kesalahan-kesalahan acak(*random error*) instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang samaa atau hampit sama jika digunakan Kembali dalam situasi yang serupa. Melalui beberapa tahan yaitu sebagai berikut:

1) Instrumen yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah jenis reliabilitas paralel(*Equivalent Forms*) menggunakan dua bentuk instrumen yang setara untuk mengukur hal yang sama, dengan rumus korelasi person (*r*) lalu hasilnya dibandingkan apakah keduanya memberikan hasil yang konsisten.

2) Interpretasi Reliabilitas

Nilai reliabilitas Sebesar ≥ 0.60 dapat dianggap cukup reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

3) Skala pengukuran menggunakan skala interval, pada penelitian ini skala Likert digunakan dalam bentuk skor total atau komposit yang berasal dari penggabungan beberapa item pernyataan, maka data tersebut dapat diperlakukan sebagai skala interval sehingga

memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik lanjutan, khususnya analisis parametrik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Menurut John W. Creswell, analisis data kuantitatif dilakukan melalui tahapan pengolahan data secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel dan menguji signifikansi pengaruh yang diteliti.¹³ Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi, yaitu:¹⁴

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

¹³ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (California: Sage Publications, 2014), hlm. 155.

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2018), 45.

Apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka asumsi normalitas dalam penelitian terpenuhi dan data layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya. Nilai signifikansi 0,05 digunakan karena tingkat kepercayaan 95% dianggap lebih akurat dan mampu meminimalkan kesalahan penelitian, sedangkan tingkat signifikansi 0,10 atau kepercayaan 90% memiliki toleransi kesalahan lebih besar sehingga hasil penelitian dinilai kurang kuat dan kurang meyakinkan secara statistik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* melalui analisis varians (ANOVA). Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi *Linearity* $< 0,05$ dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Sebaliknya, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut, maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linear sehingga analisis regresi linier menjadi kurang tepat untuk digunakan.¹⁵

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, Cetakan Kelima (PT. Anak Hebat Indonesia, 2026) 68.

c. Uji Korelasi

Korelasi adalah suatu pengukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan jenis korelasi Pearson (*Pearson's r*). Nilai korelasi dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (*r*) dengan rentang antara -1 hingga +1. Nilai +1 menunjukkan hubungan positif sempurna, nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan regresi linear sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas (Produk Tepat Pembiayaan Syariah) dan satu variabel terikat (Kesejahteraan Masyarakat). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan masyarakat

X = Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = error

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi untuk menguji hubungan dan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh. Kriteria pengujian Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dan Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berpengaruh H_1 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ tidak berpengaruh H_1 ditolak.
- c. jika t hitung $> t$ tabel $\rightarrow$ berpengaruh signifikan.
- d. Jika t hitung $< t$ tabel $\rightarrow$ tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $R^2 = 0,60$. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah BTPN Syariah MMS Selupu Rejang

Bank tabungan pensiunan nasional merupakan salah satu lembaga perbankan di Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan dan telah berkembang menjadi bank yang melayani berbagai segmen masyarakat. Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia mendorong BTPN untuk menghadirkan layanan perbankan berbasis syariah. Oleh karena itu, pada tahun 2010 BTPN membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai langkah awal pengembangan layanan keuangan syariah bagi masyarakat inklusi dan pelaku usaha mikro.⁴⁸

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PT Bank BTPN Tbk secara resmi berganti nama menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Perubahan nama tersebut dilakukan sebagai bagian dari penguatan identitas perusahaan setelah bergabung dengan *Sumitomo Mitsui Banking Corporation* (SMBC), salah satu lembaga jasa keuangan terbesar di Jepang. Pergantian nama ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-236/PB.02/2024 tanggal 25 September 2024 mengenai izin perubahan nama perusahaan.⁴⁹ Meskipun demikian, layanan perbankan syariah tetap berjalan

⁴⁸ BTPN, “Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah,” BTPN Syariah, diakses 2 Juni 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

⁴⁹ Bank SMBC, “Bank SMBC Indonesia Tbk,” diakses 2 Juni 2026, https://www.smbci.com/2024/public-announcement/270924_-public--announcement_v6-id.pdf.

melalui BTPN Syariah. BTPN Syariah resmi berdiri pada tanggal 14 Juli 2014 setelah Unit Usaha Syariah BTPN melakukan *spin-off* dan bergabung dengan PT Bank Sahabat Purna Danarta. Dengan perubahan tersebut, BTPN Syariah resmi menjadi Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia.

BTPN Syariah merupakan bank yang berfokus pada pelayanan keluarga prasejahtera produktif. Bank BTPN Syariah mempunyai kantor cabang sebagai perwakilan disetiap desa-desa yang diberi nama *Mobile Marketing Syariah* (MMS). BTPN Syariah memiliki kantor cabang layanan mobile yang disebut *Mobile Marketing Syariah* (MMS). Salah satunya adalah BTPN Syariah MMS Selupu Rejang yang berada di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. MMS ini mulai beroperasi sekitar tahun 2021 dan melayani masyarakat prasejahtera produktif, khususnya ibu-ibu yang membuka atau mengembangkan usaha mikro.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja BTPN Syariah MMS Selupu Rejang yang berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Secara geografis, Kabupaten Rejang Lebong merupakan daerah dengan potensi ekonomi berbasis pertanian, perkebunan, dan perdagangan skala kecil menengah. Masyarakat di wilayah ini sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh tani, dan pedagang mikro.

Wilayah layanan MMS Selupu Rejang mencakup Kecamatan Selupu Rejang dengan 12 desa dan 3 kelurahan yang memiliki nasabah TPS

⁵⁰ Bank BTPN Syariah Tbk, "Bank tabungan pensiunan nasional syariah," PT.BTPNSyariah.Tbk, DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

aktif dan memenuhi kriteria penelitian. Masyarakat sasaran program ini adalah perempuan prasejahtera produktif yang tergabung dalam kelompok-kelompok sentra. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah masyarakat prasejahtera produktif yang membutuhkan akses permodalan usaha serta belum terjangkau oleh layanan perbankan konvensional secara optimal.

2. Logo Bank BTPN Syariah

Gambar 4.1 Logo Bank BTPN Syariah



Sumber: Beranda Bank BTPN Syariah

Berdasarkan Gambar 4.1 Logo BTPN Syariah merupakan identitas visual perusahaan yang mencerminkan komitmen dalam menyediakan layanan perbankan syariah yang inklusif dan berkelanjutan.⁵¹ Logo ini digunakan sebagai simbol resmi BTPN Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha serta berbagai program pemberdayaan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya segmen prasejahtera produktif.

⁵¹ Bank BTPN Syariah Tbk, “Bank tabungan pensiunan nasional syariah.” DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

3. Visi, Misi dan Nilai-nilai perusahaan PT Bank BTPN Syariah Tbk.

a. Visi BTPN Syariah

Visi merupakan tujuan atau cita-cita yang ingin diraih oleh perusahaan dimasa depan yaitu menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

b. Misi

Misi yaitu rencana tentang bagaimana cara mewujudkan visi yang ingin dicapai yaitu dengan bersama-sama menciptakan kesempatan tumbuh hidup yang lebih berarti.

c. Nilai-nilai perusahaan BTPN Syariah

BTPN syariah mempunyai nilai yang dianut dalam menjalankan usahanya yang diberi nama PRISMA, singkatan dari Profesional, Integritas, saling menghargai, kerja sama. Nilai-nilai ini dapat menjadi panutan bagi bank untuk membantu suatu sistem atau kebijakan dalam menjalankan usahanya dan dapat membentuk budaya yang positif bagi para pekerja.⁵²

BTPN Syariah terus berupaya memberikan pelayanan perbankan syariah yang mudah dijangkau oleh masyarakat melalui penyediaan produk pembiayaan, tabungan, serta program pemberdayaan dan pendampingan usaha kepada nasabah. Upaya tersebut akan terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya perempuan prasejahtera produktif, agar mampu

⁵² Bank BTPN Syariah Tbk, "Bank tabungan pensiunan nasional syariah." DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

mengembangkan usaha dan menciptakan kehidupan yang baik secara berkelanjutan.

4. Produk pendanaan dan pembiayaan

BTPN Syariah menghadirkan beberapa produk pendanaan dan pembiayaan yang dapat menjadi pilihan masyarakat dalam menabung dan berinvestasi sesuai prinsip syariah untuk mencapai kesejahteraan di masa depan, diantara sebagai berikut:⁵³

a. Tepat Tabungan

Produk tabungan ini merupakan layanan simpanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan dengan fitur umum tabungan yang bisa diberikan akses layanan *e-channel* (ATM & Mini ATM, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*) sesuai dengan kebutuhan nasabah.

b. Tepat Deposito

Produk pendanaan ini merupakan layanan simpanan berjangka di mana penarikan dana hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dan BTPN Syariah.

c. Tepat Tabungan Platinum

Produk tabungan ini merupakan layanan simpanan umum yang dirancang dengan fitur-fitur khusus sesuai kebutuhan nasabah.

⁵³ Bank BTPN Syariah Tbk, “Bank tabungan pensiunan nasional syariah,” PT.BTPNSyariah.Tbk, DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

d. Tepat Tabungan Rencana

Produk tabungan ini merupakan layanan simpanan dengan skema menabung yang telah ditentukan sesuai jangka waktu tertentu. Produk ini membantu nasabah untuk menabung secara lebih disiplin dan terencana dalam mencapai tujuan keuangan di masa depan, dengan tetap mengedepankan prinsip syariah yang aman dan terpercaya.

e. Tepat Tabungan Syariah

Produk tabungan ini merupakan layanan simpanan umum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta menggunakan akad wadiah sebagai dasar pengelolaannya.

f. Tepat Tabungan Syariah Agen

Layanan produk tabungan ini pada dasarnya merupakan rekening dengan tipe RSA yang dirancang khusus untuk mendukung operasional transaksi *finansial* Agen atau Mitra Tepat dengan nasabah. Produk ini digunakan dalam berbagai kegiatan transaksi keuangan, termasuk layanan Laku Pandai, sehingga memudahkan agen dalam memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat secara lebih praktis, cepat, dan efisien sesuai prinsip syariah.⁵⁴

BTPN Syariah juga menghadirkan berbagai produk pembiayaan yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha serta meningkatkan kesejahteraan hidup berdasarkan prinsip syariah.

⁵⁴ Bank BTPN Syariah Tbk, “Bank tabungan pensiunan nasional syariah.” DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

a. Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok

Produk tepat pembiayaan syariah kelompok (TPSK) merupakan produk unggulan yang ditujukan khusus kepada perempuan prasejahtera produktif, dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli (akad *wakalah wa murabahah*). Tepat pembiayaan syariah (sebelumnya disebut Paket Masa depan) memiliki fokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan baik nasabah, yaitu berani berusaha, disiplin, kerja keras, dan saling bantu.

Paket produk berupa fasilitas pembiayaan dan tabungan dengan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah dari keluarga prasejahtera dan cukup sejahtera secara berkelanjutan. Selain itu, nasabah juga memperoleh manfaat pembebasan kewajiban pembayaran apabila nasabah meninggal dunia serta santunan bagi pasangan nasabah. Mekanisme pemberian pembiayaan dilakukan secara berkelompok yang disebut sentra, di mana setiap sentra dilengkapi dengan uang pertanggungjawaban sentra (UPS) sebagai bentuk tanggung renteng dalam proses pembayaran angsuran. Produk ini dilaksanakan melalui sistem kelompok atau sentra dengan mekanisme pembayaran angsuran yang dilakukan pada pertemuan rutin sentra (PRS). Selain memberikan pembiayaan, produk ini juga bertujuan mendukung pemberdayaan dan pengembangan usaha nasabah secara berkelanjutan.⁵⁵

⁵⁵ Bank BTPN Syariah Tbk, "Bank tabungan pensiunan nasional syariah." DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

Pada pembiayaan TPSK memberikan pembiayaan nasabah diberikan pembiayaan nya modal awal bagi nasabah baru 2-3 juta rupiah. Apabila mengambil pembiayaan sebesar 2 juta diangsur selama 2 minggu sekali dengan jangka waktu minimal 12 bulan atau 52 minggu. Pada pemberian modal ini bertujuan untuk memberikan bantuan modal yang diberikan untuk mengelola dan mengembangkan usahanya.

b. Tepat Pembiayaan Produktif Kepada Institusi

Fasilitas pembiayaan berbasis syariah yang diberikan kepada perusahaan, badan usaha, atau multifinance untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi dalam pengembangan bisnis mereka. Pembiayaan ini menggunakan prinsip syariah dengan akad yang sesuai, seperti *Musyarakah*, *Murabahah*, *Mudharabah*, tergantung pada jenis kebutuhan pembiayaan dan kesepakatan antara Bank dan Nasabah.

Pada pelaksanaannya, produk pembiayaan ini menyediakan skema pembayaran berupa angsuran reguler maupun ireguler, termasuk *balloon payment* atau *bullet payment*, sehingga dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan nasabah. Limit fasilitas pembiayaan yang diberikan cukup beragam, mulai dari Rp100 juta hingga Rp200 miliar sesuai ketentuan bank. Selain itu, nasabah juga diperkenankan melakukan pelunasan dipercepat, dan khusus pada pembiayaan murabahah, bank dapat memberikan muqasah atau potongan kewajiban sesuai kebijakan yang berlaku. Dengan prinsip syariah yang diterapkan, produk pembiayaan ini diharapkan mampu membantu pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan nasabah.”

c. Tepat Pembiayaan Syariah Individu

Produk Tepat Pembiayaan Syariah Individu-Komunitas merupakan layanan pembiayaan syariah yang diberikan kepada nasabah komunitas untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi, maupun konsumtif. Produk ini dirancang agar nasabah dapat memperoleh akses pembiayaan secara lebih mudah, fleksibel, dan efisien melalui dukungan aplikasi dengan berbagai fitur layanan yang memudahkan transaksi.⁵⁶

Melalui fasilitas pembiayaan yang tersedia, nasabah dapat melakukan penarikan dana sesuai kebutuhan dengan jumlah dan jangka waktu yang fleksibel berdasarkan penilaian bank. Produk ini juga dilengkapi dengan fitur *autodebit* angsuran, pengingat jadwal pembayaran, hingga kemudahan pengelolaan beberapa pembiayaan aktif secara bersamaan.⁵⁷ Selain itu, tersedia fitur pengiriman bukti pembelian barang sebagai bentuk pemenuhan akad pembiayaan sesuai prinsip syariah. Dalam pelaksanaannya, produk ini dipasarkan secara langsung oleh petugas pemasaran BTPN Syariah kepada nasabah komunitas. Kehadiran aplikasi pendukung memberikan kemudahan, kenyamanan, serta keamanan dalam bertransaksi sesuai standar pengamanan bank.

d. Tepat Pensiun Syariah

Produk Tepat Pensiun Syariah merupakan layanan pembiayaan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah

⁵⁶ Bank BTPN Syariah Tbk, "Bank tabungan pensiunan nasional syariah." DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

⁵⁷ Bank BTPN Syariah Tbk, "Bank tabungan pensiunan nasional syariah." DiAkses pada Selasa 19 Mei 2026 www.btpnsyariah.com, 2026, <https://www.btpnsyariah.com/>.

pensiunan, termasuk janda maupun duda pensiunan. Produk ini menggunakan akad *Wakalah wal Murabahah* serta *Qardh* dan *Murabahah* untuk fasilitas take over, sehingga pelaksanaannya tetap sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan ini hadir untuk memberikan kemudahan bagi para pensiunan dalam memenuhi berbagai kebutuhan, baik konsumtif maupun produktif, dengan proses yang aman dan nyaman. Melalui produk ini, nasabah dapat memperoleh fasilitas pembiayaan yang membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di masa pensiun dengan tetap mengedepankan nilai-nilai syariah

5. Jenis Program Daya

Program Daya merupakan program pemberdayaan nasabah pembiayaan BTPN Syariah yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan terukur sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian nasabah. Program ini memberikan akses pengetahuan dan pengembangan usaha melalui berbagai kegiatan pendampingan serta pelatihan yang mencakup pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, dan penguatan kapasitas anggota. Adapun bentuk pelaksanaan program daya dapat dilihat pada uraian berikut.⁵⁸

a. Pendampingan Individu

Program pendampingan individu merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan secara intensif dengan materi yang

⁵⁸ Btpn Syariah, "Beranda BTPN Syariah," Diakses pada Selasa 19 mei 2026. <https://www.bestee.id/news/btpn-syariah-calling-for-bestee-internship/>

lebih spesifik sesuai kebutuhan nasabah. Program ini terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu pendampingan nasabah inspiratif dan program bestee. Pendampingan nasabah inspiratif yang dilakukan oleh *Bankir Pemberdaya* kepada nasabah yang memiliki potensi usaha untuk berkembang. Pendampingan ini difokuskan pada penguatan kapasitas kewirausahaan guna membantu peningkatan dan keberlanjutan usaha nasabah. Sementara itu, pada program bestee merupakan program pendampingan yang terintegrasi dengan platform digital dan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga non-profit, institusi pendidikan, dan lembaga lain yang mempunyai visi dan misi yang sejalan dalam pemberdayaan masyarakat.

b. Pendampingan Kelompok

Program pendampingan kelompok merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di dalam kelompok nasabah atau sentra secara berkala setiap dua minggu sekali. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas nasabah melalui penyampaian informasi, tips, serta pelatihan mengenai berbagai aspek, seperti kewirausahaan, kesehatan, lingkungan hidup, dan topik lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah maupun kondisi terkini. Kegiatan ini dilaksanakan oleh *Bankir Pemberdaya* yang telah mendapatkan pelatihan dan bertugas mendampingi nasabah secara langsung di sentra.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Karakteristik

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah nasabah perempuan prasejahtera produktif yang tergabung dalam Program Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK) di BTPN Syariah MMS Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Jumlah responden yang ada pada penelitian ini sebanyak 186 orang, di mana setiap responden memiliki usia, tingkat pendidikan, lama menjadi nasabah, serta jenis usaha yang berbeda-beda. seluruh responden memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan dana pinjaman yang diberikan untuk kegiatan produktif, seperti berdagang, membuka usaha kuliner, atau mengembangkan kerajinan rumah tangga.

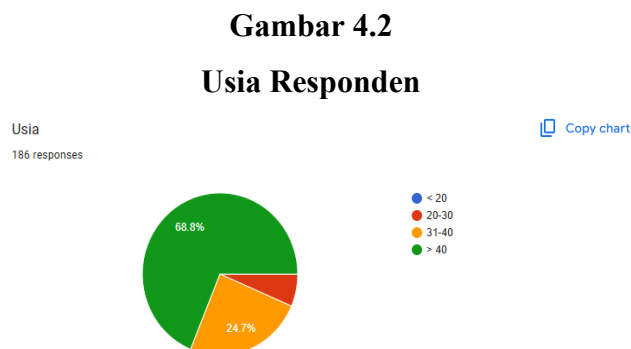
Kondisi tersebut menggambarkan bahwa responden memiliki kapasitas untuk menilai secara akurat pengaruh produk TPSK terhadap kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek pemeliharaan harta (*hifz al-mal*) maupun pemeliharaan jiwa (*hifz an-nafs*) sebagaimana dijelaskan dalam teori *Maqasid al-Syariah*. Keberagaman pengalaman dan lamanya menjadi nasabah memberikan perspektif yang lebih luas terhadap hasil penelitian yang diperoleh, sehingga data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan sehingga penelitian ini mampu menggambarkan secara lebih komprehensif bagaimana produk TPSK BTPN Syariah MMS Selupu Rejang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, serta pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan,

sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan bagi nasabah dan keluarganya.

2. Analisis Jawaban Responden

Analisis jawaban responden pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kecenderungan tanggapan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap variabel yang diteliti. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase guna memberikan gambaran mengenai kecenderungan jawaban responden pada setiap indikator penelitian.

a. Usia Responden



Sumber: data yang diolah dari jawaban kuesioner

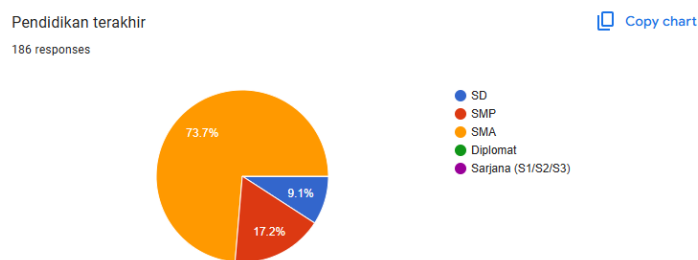
Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia di atas 40 tahun, yaitu sebesar 68,8% dari total 186 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia yang telah memiliki pengalaman cukup dalam menjalankan usaha maupun mengelola keuangan keluarga.

Kelompok usia 31–40 tahun berada pada urutan kedua dengan persentase sebesar 24,7%. Sementara itu, responden yang berusia 20–30 tahun hanya berjumlah 6,5%. Adapun responden yang berusia di bawah 20 tahun tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data tersebut mayoritas responden merupakan masyarakat usia produktif hingga usia matang. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk TPSK lebih banyak dimanfaatkan oleh nasabah yang telah memiliki tanggung jawab ekonomi keluarga dan menjalankan kegiatan usaha sebagai sumber penghasilan. Dengan demikian, responden yang terlibat dalam penelitian ini dinilai memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan penilaian terhadap manfaat pembiayaan yang diterima dalam mendukung kesejahteraan mereka. produktif.

b. Pendidikan Responden

Gambar 4.3
Pendidikan Responden



Sumber: data yang diolah dari jawaban kuesioner

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir responden didominasi oleh lulusan sekolah menengah atas (SMA), yaitu sebesar 73,7% dari total 186 responden. Hal tersebut

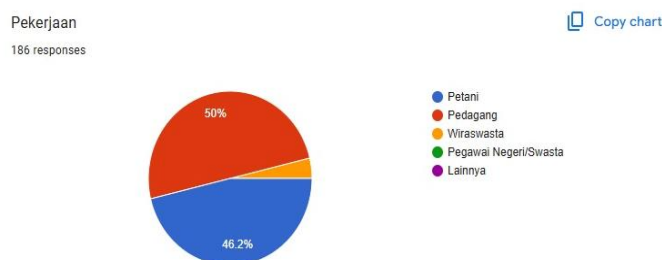
menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden memiliki tingkat pendidikan menengah atas.

Selanjutnya, responden dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 17,2%, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) sebesar 9,1%. Adapun responden yang memiliki pendidikan Diploma maupun Sarjana tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan pada tingkat SMA. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk TPSK banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan menengah.

c. Pekerjaan Responden

Gambar 4.4
Pekerjaan Responden



Sumber: data yang diola dari jawaban kuesioner

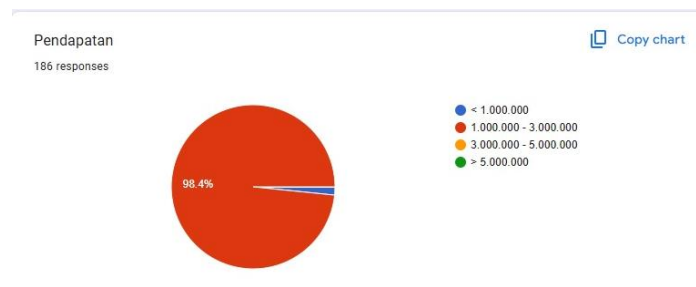
Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berprofesi sebagai pedagang dengan persentase sebesar 50%, diikuti oleh petani sebesar 46,2%. Sementara itu, responden yang bekerja sebagai wiraswasta hanya sebesar 3,8%.

Adapun kategori pegawai negeri atau swasta dan pekerjaan lainnya tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Dominasi responden yang bekerja sebagai pedagang dan petani menunjukkan bahwa mayoritas nasabah merupakan masyarakat yang menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Kondisi ini sejalan dengan sasaran produk TPSK yang ditujukan untuk mendukung pelaku usaha mikro dalam memperoleh akses permodalan. Dengan adanya pembiayaan tersebut, nasabah diharapkan dapat mengembangkan usahanya sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

d. Pendapatan Responden

Gambar 4.5
Pendapatan Responden



Sumber: data yang diolah dari jawaban kuesioner

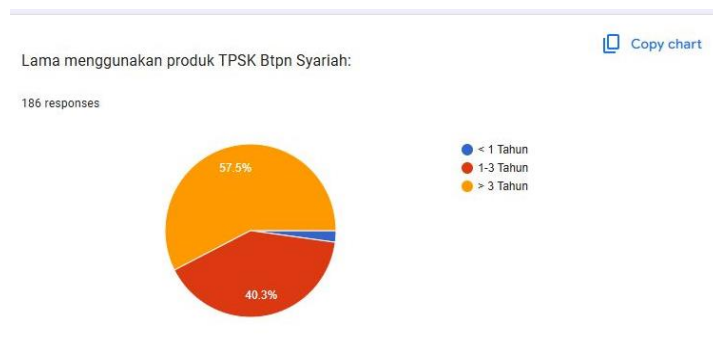
Berdasarkan gambar 4.4 diketahui bahwa, responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp1.000.000–Rp3.000.000 per bulan dengan persentase sebesar 98,4%. Sedangkan responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp1.000.000 dengan persentase 1,6%, dan tidak ada responden dengan pendapatan di atas Rp3.000.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar

nasabah berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, sehingga keberadaan produk TPSK diharapkan mampu membantu meningkatkan pendapatan, memperkuat usaha masyarakat, serta mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga.

- e. Lama menggunakan produk TPSK BTPN Syariah

Gambar 4.6

Lama menggunakan produk TPSK BTPN Syariah



Sumber: data yang diolah dari jawaban kuesioner

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK) BTPN Syariah selama lebih dari 3 tahun, yaitu sebesar 57,5%. Selanjutnya, responden yang telah menggunakan produk selama 1–3 tahun sebesar 40,3%, sedangkan responden yang menggunakan produk kurang dari 1 tahun hanya sekitar 2,2%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas nasabah sudah cukup lama memanfaatkan produk TPSK, sehingga mereka dinilai memiliki pengalaman serta pemahaman yang baik mengenai manfaat pembiayaan syariah yang diterima. Selain itu, lamanya nasabah menggunakan produk juga mencerminkan adanya kepercayaan terhadap layanan BTPN Syariah dan keberlangsungan

pemanfaatan pembiayaan dalam membantu memenuhi kebutuhan usaha maupun meningkatkan perekonomian keluarga.

1. Kategori pencapaian responden

Tabel 4.1

Kategori pencapaian responden

Keterangan	Persen
Sangat Setuju	17,58%
Setuju	39,32%
Netral	33,92%
Tidak Setuju	8,39%
Sangat Tidak Setuju	0,79%

Sumber: data yang diolah dari jawaban kuesioner

Berdasarkan tabel persentase tanggapan responden, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan yang diajukan dengan persentase sebesar 39,32%. Selanjutnya responden yang memberikan jawaban netral sebesar 33,92%, Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap produk atau pernyataan yang berkaitan dengan penelitian. Tingginya persentase jawaban setuju dan sangat setuju mengindikasikan bahwa produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (TPSK) dinilai memberikan manfaat bagi masyarakat. Sedangkan responden yang menjawab sangat setuju sebesar 17,58%. Adapun responden yang menjawab tidak setuju sebesar 8,39% dan sangat tidak setuju hanya sebesar 0,79%, menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil nasabah yang merasa produk atau layanan pembiayaan syariah

kelompok belum sepenuhnya memberikan manfaat sesuai dengan harapan mereka. Perbedaan pendapat tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi usaha, kemampuan pengelolaan pembiayaan, maupun pengalaman masing-masing responden dalam memanfaatkan produk TPSK BTPN Syariah.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menguji data primer dimana pengumpulannya dengan cara menyebarkan kuesioner yang berbentuk pernyataan-pernyataan untuk memastikan pertanyaan yang dibuat sudah layak dan akurat. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila item pernyataannya benar benar mewakili aspek yang akan diukur.⁵⁹

Validitas ditentukan dengan membandingkan nilai koefisien r hitung dengan r tabel. Untuk mengetahui nilai r tabel, maka digunakan derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari rumus $n - 2$, dimana n merupakan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian dan 2 merupakan angka yang harus dikurangkan dari jumlah sampel. Uji indikator jika $df = 186$ dan $\alpha = 0,05$ maka r tabel 0,1210 setia uji validitas produk tepat pembiaayaan syariah kelompok dan kesejahteraan dinyatakan dalam bentuk tabel 4. sebagai berikut:

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, Cetakan Kelima (PT. Anak Hebat Indonesia, 2026)58-63.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Produk Tepat Pembiayaan Syariah (X)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,786	0,1210	Valid
X1.2	0,731	0,1210	Valid
X2.1	0,743	0,1210	Valid
X2.2	0,766	0,1210	Valid
X3.1	0,748	0,1210	Valid
X3.2	0,740	0,1210	Valid
X4.1	0,747	0,1210	Valid
X4.2	0,760	0,1210	Valid
X5.1	0,702	0,1210	Valid
X5.2	0,734	0,1210	Valid

Sumber: Output SPSS v.25

Hasil uji validitas pada variabel produk tepat pembiayaan syariah kelompok (X) dari ite kuesioner ditunjukkan dalam tabel 4.2 dari 10 pernyataan, setiap satuannya dinyatakan valid dengan signifikansi di bawah 0,05 dan nilai r tabel dari 184 peserta adalah lebih besar 0,1210 sehingga nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,697	0,1210	Valid

Y1.2	0,707	0,1210	Valid
Y1.3	0,668	0,1210	Valid
Y1.4	0,697	0,1210	Valid
Y2.1	0,698	0,1210	Valid
Y2.2	0,682	0,1210	Valid
Y2.3	0,719	0,1210	Valid
Y3.1	0,686	0,1210	Valid
Y3.2	0,684	0,1210	Valid
Y3.3	0,649	0,1210	Valid
Y4.1	0,667	0,1210	Valid
Y4.2	0,699	0,1210	Valid
Y4.3	0,747	0,1210	Valid

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan tabel 4.3 yang terdiri dari 13 pernyataan, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan yang ada didalam variabel Y Kesejahteraan dinyatakan valid karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas

digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda.⁶⁰

Reliabilitas dapat diukur dengan koefisien *Cronbach's Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi tingkat keandalan skala tersebut. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dapat dipercaya. Umumnya, jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka reliable, jika nilai berada dibawah angka tersebut maka perlu di tinjau ulang karena kemungkinan tidak akurat. Tabel 4.4 berikut menyajikan hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Uji reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Produk TPSK	0,911 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Kesejahteraan	0,909 > 0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Output SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka, Nilai *Cronbach's Alpha* kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dapat dianggap reliable, seperti yang ditunjukkan dalam tabel

⁶⁰ Sujarweni dan Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, 59.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 50 responden. Kriteria pengambilan keputusan.⁶¹

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas data *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
X			Y		
N		186	N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,76	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,07
	Std. Deviation	6,256		Std. Deviation	7,628
Most Extreme Differences	Absolute	0,080	Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,051		Positive	0,063
	Negative	-0,080		Negative	-0,050
Test Statistic		0,080	Test Statistic		0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, seluruh variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil tersebut data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik untuk analisis regresi.

⁶¹ Sujarweni dan Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, 68-72.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Uji ini menggunakan *Test for Linearity* melalui analisis varians (ANOVA). Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ dan nilai signifikansi *Deviantion From Linearity* $> 0,05$, maka hubungan bersifat linear.⁶² Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		7593,312	26	292,050	14,645	0,000
	Linear Term	Weighted	7049,846	1	7049,846	353,517	0,000
		Deviation	543,466	25	21,739	1,090	0,360
Within Groups			3170,780	159	19,942		
Total			10764,091	185			

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan Hasil Uji diatas bahwa signifikansi *linearity* $< 0,05$ sebesar 0,000 dan nilai signifikansi *Deviantion From Linearity* $> 0,05$, sebesar 0,360 maka hubungan bersifat linear.

⁶² Andreas Aris Try, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif:Teoretis& Praktis* (Amerta Media, 2025),105.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan jenis korelasi pearson (*pearsons r*). Nilai korelasi dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (*r*) dengan +1 menunjukkan hubungan positif dan nilai -1 menunjukkan hubungan negatif.⁶³ Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.809**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	186	186
Y	Pearson Correlation	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	186	186

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada tabel tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,809 antara variabel X dan variabel Y. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan sangat kuat.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁴

⁶³ Sujarweni dan Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, 108.

⁶⁴ Sujarweni dan Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, 116-120.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + bX + e$$

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4,836	2,125		2,276
	X	0,987	0,053	0,809	18,688
					Sig.
					0,024
					0,000

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,836 + 0,987X + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,836 berarti apabila variabel X bernilai 0, maka nilai variabel Y sebesar 4,836. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,987 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,987 satuan. Koefisien bernilai positif sehingga hubungan antara variabel X dan Y bersifat positif atau searah.

6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria

pengujian berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) 0,05 dan berdasarkan nilai t hitung dan t tabel (1,653) sebagai berikut.⁶⁵

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,836	2,125		2,276	0,024
X	0,987	0,053	0,809	18,688	0,000

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficients*, diperoleh nilai t hitung variabel X sebesar 18,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,653 ($18,688 > 1,653$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y diterima.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan kriteria nilai $R^2 = 0,60$ semakin besar nilai R^2 maka semakin besar kontribusi variabel independen.⁶⁶

⁶⁵ Sujarweni dan Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, 137.

⁶⁶ Sujarweni dan Retnani Utami, *The Guide Book Of SPSS*, 122.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	0,655	0,653	4,493

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Output SPSS v25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,655 atau 65,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 65,5%, sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai R sebesar 0,809 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y tergolong sangat kuat. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,653 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan, kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y tetap berada pada kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang besar terhadap variabel dependen karena nilai R^2 lebih besar dari 0,60.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh produk tepat pembiayaan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di Rejang Lebong, pembahasan dari hipotesis adalah sebagai berikut :

Pengaruh Produk Tepat Pembiayaan Syariah Kelompok (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 18,688 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,653, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,987 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,987 satuan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dapat diterima.

Berdasarkan temuan ini yang sejalan dengan teori *maqasid al-syariah* dari Imam Al-ghazali yang dikembangkan oleh Jasser Auda, yang menyatakan bahwa aktivitas ekonomi syariah tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga mewujudkan kemaslahatan melalui perlindungan terhadap lima aspek pokok kehidupan, yaitu agama (*hifdz al-din*), jiwa (*hifdz al-nafs*), akal (*hifdz al-aql*), keturunan (*hifdz al-nasl*), dan harta (*hifdz al-mal*). Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok menjadi salah satu instrumen yang mendukung tercapainya tujuan tersebut melalui penyediaan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga masyarakat memperoleh akses permodalan yang halal, adil, dan bebas dari praktik riba.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari setiap dimensi *maqāṣid al-syarī'ah*. Pada dimensi *hifdz al-din*, pembiayaan syariah mendorong masyarakat melakukan transaksi sesuai dengan ketentuan syariat sehingga aktivitas ekonomi yang dijalankan tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islam. Pada dimensi *hifdz al-nafs*, meningkatnya pendapatan dari hasil

pembiayaan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok, seperti pangan, sandang, kesehatan, dan kebutuhan hidup lainnya sehingga kualitas hidup menjadi lebih baik. Selanjutnya, pada dimensi *hifdz al-aql*, peningkatan kondisi ekonomi memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan, pelatihan, maupun mengembangkan pengetahuan yang mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Pada dimensi *hifdz an-nash*, peningkatan kesejahteraan memungkinkan keluarga memenuhi kebutuhan anggota keluarga, termasuk pendidikan dan pemeliharaan anak, sehingga keberlangsungan generasi dapat terjaga dengan lebih baik. Sementara itu, pada dimensi *hifdz al-mal*, pembiayaan syariah memberikan akses modal usaha yang diperoleh melalui mekanisme yang halal, sehingga masyarakat dapat mengembangkan usaha, meningkatkan pendapatan, serta menjaga dan mengelola harta secara lebih produktif sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang dimaksud tidak hanya tercermin dari peningkatan pendapatan atau kondisi ekonomi, tetapi juga dari terpenuhinya aspek-aspek kehidupan yang menjadi tujuan utama *maqasid al-syariah* sebagaimana dikemukakan oleh Jasser Auda.⁶⁷ Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa pembiayaan syariah berperan sebagai instrumen

⁶⁷ Jasser auda, *Membumikan Hukum islam melalui maqasyid syariah*, 1 ed., 1 356 (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015) 37.

pembangunan kesejahteraan yang berorientasi pada kemaslahatan secara menyeluruh (*holistic welfare*), bukan semata-mata pada aspek material.

Hal ini juga memperkuat teori *Islamic Financial Intermediation* dari Ascarya yang menyatakan bahwa efektivitas intermediasi keuangan syariah tercermin dari ketepatan sasaran pembiayaan dan pemanfaatannya untuk kegiatan produktif. pengaruh positif Produk TPSK terhadap kesejahteraan masyarakat tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui mekanisme intermediasi yang berjalan dengan baik. Ketika BTPN Syariah menyalurkan pembiayaan kepada nasabah tepat sasaran, yaitu kepada perempuan prasejahtera produktif yang benar-benar membutuhkan modal usaha, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif seperti berdagang atau mengembangkan usaha kecil.⁶⁸

Pemanfaatan yang produktif ini pada gilirannya mendorong peningkatan pendapatan nasabah. Meningkatnya pendapatan kemudian berdampak langsung pada kemampuan nasabah dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti membeli makanan bergizi, memperbaiki kondisi rumah, mengakses layanan kesehatan, serta menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, kesejahteraan masyarakat secara otomatis ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Efi Elmi Fitri Siregar yang meneliti pengaruh pembiayaan Paket Masa Depan BTPN Syariah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera di Kecamatan

57. ⁶⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, 1 ed. (Jakarta: PT.Grafindo Persada 99, 2011)

Kampar.⁶⁹ Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembiayaan tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan modal usaha dan pendapatan masyarakat. Demikian pula dengan penelitian Ary Ahmad Yani Hasibuan yang meneliti hal serupa di Kecamatan Medan Sunggal, di mana pembiayaan Paket Masa Depan juga terbukti mampu meningkatkan pendapatan dan memperkuat usaha masyarakat.⁷⁰ Sementara itu penelitian Achmad Nurdany yang berskala nasional juga mendukung temuan ini bahwa pembiayaan perbankan syariah secara umum berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.⁷¹ Dari hasil analisis diatas produk TPSK mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan pembiayaan tepat sasaran menghasilkan pemanfaatan produktif, pemanfaatan produktif menghasilkan peningkatan pendapatan, dan peningkatan pendapatan menghasilkan kesejahteraan yang lebih baik dan dapat diketahui bahwa teori yang ada sesuai dengan kenyataan dilapangan.

⁶⁹ Fitri Siregar dan Hilia Anriva, "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Kasus PadaBTPN Syariah Cabang Kampar."

⁷⁰ Ary Ahmad Yani Hasibuan, "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Pada Bank Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal," *Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023), <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/14372>.

⁷¹ Achmad Nurdany, "Pengaruh Pembiayaan, Aset,dan fdr perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di indonesia," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 2 (2012): 1-9.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25 mengenai pengaruh produk tepat pembiayaan syariah kelompok terhadap kesejahteraan masyarakat di Rejang Lebong, Maka kesimpulan yang ditarik sebagai berikut :

Pembiayaan BTPN Syariah melalui kelompok (sentra) dengan akad *wakalah wa murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nasabah dalam meningkatnya pendapatan, pengembangan usaha, dan terpenuhinya kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan). Dibuktikan dengan t hitung (18,688) > t tabel (1,653) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hubungan sangat kuat ($r=0,809$) dengan kontribusi 65,5%; 34,5% dipengaruhi faktor lain. Pembiayaan ini mendukung *Maqasid al-Syariah* yaitu *hifz al-mal* dan *hifz an-nafs*.

B. Saran

1. Bagi Bank BTPN Syariah MMS Selupu Rejang

Bank BTPN Syariah MMS Selupu Rejang perlu memperkuat pola pendampingan yang tidak hanya berfokus pada pembayaran angsuran, meskipun Pertemuan Rutin Sentra (PRS) telah berjalan dengan baik. Bank sebaiknya tidak hanya menyalurkan modal dan menagih, tetapi juga membina usaha agar nasabah lebih produktif. Pendampingan bisa diperkuat dengan inovasi sederhana seperti grup *WhatsApp* per sentra atau media sosial untuk berbagi harga pasar, tips usaha, pengingat pertemuan, serta

komunikasi membangun kebersamaan. Hal ini diharapkan meningkatkan kehadiran, partisipasi, dan pemberdayaan nasabah secara optimal.

2. Bagi Masyarakat dan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat yang ingin bergabung dengan program TPSK perlu memahami bahwa pembiayaan ini bukan sekadar utang, melainkan akad jual beli syariah yang terbebas dari riba. Pemanfaatannya diharapkan dilakukan secara produktif untuk meningkatkan kesejahteraan serta kemampuan pengelolaan keuangan. Sesuai *Maqasid al-Syariah*. Hasil usaha sebaiknya diprioritaskan untuk kebutuhan dasar keluarga seperti pangan, kesehatan, dan pendidikan, serta tetap menjaga kewajiban agama agar usaha berjalan lancar dan membawa keberkahan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian ke daerah perkotaan dan perdesaan agar mendapatkan perbandingan hasil produk terhadap kesejahteraan masyarakat, selain itu dapat mempertimbangkan variable yang relevan seperti moderasi maupun mediasi yang mungkin turut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonio, Muhammad Syafii, dan Hilman Fauzi Nugraha. *Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah: Inisiasi Pelayanan Keuangan Bagi Masyarakat Miskin*. 16, no. 1 (t.t.).
- Aris Try, Andreas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teoretis & Praktis*. Amerta Media, 2025.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. 1 ed. PT.Grafindo Persada 99, 2011.
- Auda, jasser. *Membumikan Hukum islam melalui maqasyid syariah*. 1 ed. 1 356. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. California: SAGE Publications, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: UNDIP, 2018.
- Likert, Rensis. *A Technique for the Measurement of Attitudes*. New York: Archives of Psychology, 1932.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7th ed. Chichester: John Wiley & Sons, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna, dan Lila Retnani Utami. *The Guide Book Of SPSS*. Cetakan Kelima. PT. Anak Hebat Indonesia, 2026.
- Zikmund, William G. *Business Research Methods*. 9th ed. Boston: Cengage Learning, 2013.

ARTIKEL JURNAL

- Anshori, Muh. "Lemabaga Keuangan Bank: Konsep, Fungsi Dan Perkembangannya Di IndoseniA." *Jurnal Madani Syari'ah* 1, no. 1 (2019). <https://ejournal.ibi.ac.id/Madanisyariah/index>.
- Ary Ahmad Yani Hasibuan. *Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Pada Bank Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Sunggal*. 6, no. 2 (2023).
- Basri, Jainudin, Anggraini Kusuma Dewi, dan Gesang Iswahyudi. "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 4, no. 2 (2022): 375–80. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1802>.

- Fitri Siregar, Efi Elmi, dan Della Hilia Anriva. "Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Btpn Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Kasus PadaBTPN Syariah Cabang Kampar." *Jurnal ISLAMIKA islamic studies journal* 2, no. 1 (2019): 11–22.
- Hasibuan, Ary Ahmad Yani. "PENGARUH PEMBIAYAAN PAKET MASA DEPAN (PMD) PADA BANK BTPN SYARIAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL." *Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2023). <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/14372>.
- Juliana, Juliana, Ropi Marlina, Ramdhani Saadillah, dan Siti Mariam. "Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2018): 120–31. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3824>.
- Kristianti, Dewi Sukma. "Integrasi Prinsip Syariah dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah." *Undang: Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2020): 315–39. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.315-339>.
- Kurniasari, Widita, dan Firda Sofiatul Amaliyah. "Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Di Indonesia (Periode 2014-2021)." *Buletin Ekonomika Pembangunan* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.20037>.
- Lestari, Utami Puji, dan Fitri Dwi Jayanti. "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Management* 3, no. 1 (2020).
- Mahiroh, Hindun, dan Fitrah Ariyani. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Melalui Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Variable Intervening Di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong*. 5, no. 2 (2025).
- Mahiroh, Hindun, Hasbiah, dan Fitrah Ariyani, Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah Melalui Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Variable Intervening Di Klalin I Aimas Kabupaten Sorong, *AT-THARIQAH: Jurnal Ekonomi*, 5, no. 2 (2025): 130-147. <https://e-jurnal IAIN Sorong>
- Nazaruddin, Nirwan, dan Farhan Kamilullah. "Maqashid AS-Syariah Terhadap Hukum Islam Menurut IMAM AS-SYATIBI Dalam AL-MUWAFQAQAT." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 106–23. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.101>.
- Nur'aini, Umul. "Perbankan Syariah: Sebuah Pilar Dalam Ekonomisyariah." *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2022).
- Nurdany, Achmad. "Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan fdr perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat di indonesia." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5, no. 2 (2012).

- Rahman. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah Pada Karyawan Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat Di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 12 (2020): 2498. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2498-2511>.
- Rina Novianty, Rahman Saputra, dan Rini Idayanti. "Efektivitas Pembiayaan Syariah Kelompok Dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Nasabah Bank BTPN Di Kabupaten Bone)." *IKRAITH-EKONOMIKA* 8, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.37817>.
- Sinurat, Ade Fauziah. "Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada Pt. Btpn Syariah Kcp Deli Tua Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2, no. 6 (2022): 429–30.
- Suretno, Sujian, dan Bustam Bustam. "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 01 (2020): 1. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.752>.
- Zein, Hilmy, dan Sri Herianingrum. Pengaruh Pembiayaan Dana Mudharabah Dalam Mensejahterakan Para Nasabah UMKM Berdasarkan Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 6, no. 1 (2019): 15–22. <https://doi.org/10.20473/VOL6ISS20191PP15-22>

WEBSITE

- Bank BTPN Syariah Tbk. "Bank tabungan pensiunan nasional syariah." PT.BTPNSyariah.Tbk. www.btpnsyariah.com, 2026. <https://www.btpnsyariah.com/>.
- Bank SMBC. "Bank SMBC Indonesia Tbk." Diakses 2 Juni 2026. https://www.smbci.com/2024/public-announcement/270924_-public--announcement_v6-id.pdf.
- Otoritas jasa keuangan, PT. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>.
- BTPN. "Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah." BTPN Syariah. Diakses 2 Juni 2026. <https://www.btpnsyariah.com/>.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PRODUK TEPAT PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN REJANG LEBONG

A. Pengantar

Kuesioner penelitian ini dibuat sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden bagi peneliti. Dalam kuesioner ini anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah dilakukan dengan sebenarnya. Ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediaannya, peneliti mengucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data identitas secara lengkap.
2. Bacalah semua pernyataan dengan teliti sebelum memberikan jawaban pada kondisi yang sebenarnya.
3. Silakan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda pada setiap pernyataan yang tersedia dengan mengklik opsi jawaban yang telah disediakan. Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga diharapkan Anda memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Keterangan pilihan jawaban berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) skor 5
 - b. Setuju (S) skor 4
 - c. Netral (N) skor 3

- d. Tidak Setuju (TS) skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
4. Sebelum anda kembalikan kepada teliti, periksa Kembali kuesioner yang diberikan apakah semua pernyataan sudah dijawab.

C. Identitas Responden

1. Nama/Inisial :
2. Usia :
- ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20 – 30 tahun
 - ☐ 31 – 40 tahun
 - ☐ > 40 tahun
3. Pendidikan Terakhir :
- ☐ SD
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA/SMK
4. Pekerjaan :
- ☐ Petani
 - ☐ Pedagang
 - ☐ Wiraswasta
5. Pendapatan per Bulan :
- ☐ < Rp1.000.000
 - ☐ Rp1.000.000 – Rp3.000.000
 - ☐ Rp3.000.000 – Rp5.000.000
 - ☐ > Rp5.000.000
6. Apakah Anda pernah menggunakan produk pembiayaan syariah?
- ☐ Ya

☐ Tidak

7. Lama menggunakan produk TPSK Btpn Syariah:

☐ < 1 tahun

☐ 1 – 3 tahun

☐ > 3 tahun

D. VARIABEL INDEPENDEN (X)

Produk Tepat Pembiayaan Syariah (TPS) Kelompok

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A. ketepatan sasaran						
1	Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	☐	☐	☐	☐	☐
B. Pemanfaatan pembiayaan						
1	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	☐	☐	☐	☐	☐
C. Peningkatan pendapatan nasabah						
1	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	☐	☐	☐	☐	☐
2	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	☐	☐	☐	☐	☐
D. Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga						
1	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	☐	☐	☐	☐	☐
E. Stabilitas ekonomi rumah tangga						
1	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga	☐	☐	☐	☐	☐

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
2	Pembiayaan membantu saya menjaga kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan	☐	☐	☐	☐	☐

E. VARIABEL DEPENDEN (Y)

Kesejahteraan Masyarakat (Maqasid Syariah & Indikator Sosial Ekonomi)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A. Pendapatan						
1	Pendapatan saya meningkat setelah menerima pembiayaan	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya memiliki sisa pendapatan untuk ditabung	☐	☐	☐	☐	☐
4	Sumber pendapatan saya semakin stabil	☐	☐	☐	☐	☐
B. Perumahan						
1	Kondisi rumah saya layak huni	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya memiliki akses air bersih, listrik, dan sanitasi	☐	☐	☐	☐	☐
3	Tempat tinggal saya memberikan rasa aman dan nyaman	☐	☐	☐	☐	☐
C. Kesehatan						
1	Saya memiliki akses ke layanan kesehatan	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kondisi kesehatan saya dan keluarga cukup baik	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya memiliki jaminan kesehatan	☐	☐	☐	☐	☐
D. Pendidikan						
1	Saya atau keluarga memiliki akses pendidikan yang baik	☐	☐	☐	☐	☐

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
2	Pembiayaan membantu kebutuhan pendidikan keluarga	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya memiliki kemampuan dasar (membaca, menulis, keterampilan)	☐	☐	☐	☐	☐

LAMPIRAN II

Data Responden

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Fatila wati	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Saripan putri	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nurhayati	31-40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yuliana	31-40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Dewi Sartika	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Erni susilawati	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yuniarti	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lilis komala	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Sri Wahyuni	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lina Susanti	31-40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Wari rahma	> 40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Rosita	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Fitriani	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yeni marlina	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mardiana	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Elsa fitriani	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lia agustina	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Hilda Yanti	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Ita puspitasari	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Titin Kartini	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nurlaili	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mega lestari	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mela Yanti	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Desy Karlina	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Putri ayu	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Heni Wati	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Ermawati	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tika Suryani	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Ros Anita	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Rahmi yanti	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Siska warti	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Meli anggraini	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Linda Wati	> 40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Murniati	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Qoriatul Aini	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nur Azizah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Karmelia	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Hilda Sari	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Citra	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Sinta Linasari	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nani suryani	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Kurniawati	> 40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Jeni pustia	> 40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lin Marlina	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Euis Fitri	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Jannah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Feni Eka	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Hasna ningsih	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Syafitri Utami	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Susanti	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Darmiati	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Baiti kholifah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Dila Farida	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Isnaini	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Sahrotul Aini	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Utami laili	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lailatul Qomariah	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Kiki Amalia	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Dwi Emawati	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Cahyani	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Intan permata	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Niken Rahma	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yola salamah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Uyun Hasanah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Vera Anggraini	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lestari putri	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Pertiwi	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Siti Romlah	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Riyanti	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tuminah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Salbiyah	> 40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Masitoh	> 40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Melati	31-40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Wulandari	31-40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Diah Ayuningtyas	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Ayu tarsini	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Juleha dewi	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Rahayuni	> 40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Wina kartika	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Anjani Putri	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mustika	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Erma ningsih	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yumna	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Shelin mecca	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Wulandari	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Maimunah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Angel sulastri	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Aminatul	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Sutina	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Penti ayu	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tusini	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
ajeng	31-40	SMA	Pedagang	< 1.000.000	Ya
ervi	> 40	SD	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tartie safitri	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
repti	20-30	SMA	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tusinna	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
citra	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Suwarmani	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
siska	20-30	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
wilis rahmanita	20-30	SMP	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Hasanatul	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
wati	> 40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Eli susanti	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
narsih	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Hartati susi	> 40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
eva diova	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Ramlah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
indah	31-40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mawar	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
maryam	> 40	SD	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Zubaidah wati	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
yensi	31-40	SMP	Petani	< 1.000.000	Ya
ijah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
ratih	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Desma	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
yosri	31-40	SD	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lela	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
retno	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
maryana	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
anggi	31-40	SD	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Elyawati	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
rince	31-40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nur asiah	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Komalasari	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
elya	20-30	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
novita	20-30	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Musnidar	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
rinda	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
aswi	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Aida fitri	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
renata	20-30	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
sumsiah	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
yulianti	31-40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
astrid	20-30	SMA	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tatiek	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
ema tian	31-40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Lilis	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
wiwin	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
yulisma	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
juma	> 40	SD	Petani	< 1.000.000	Ya
Rosmery	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
rindu	31-40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nurkhasanah	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
misiyani	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
ristiwi	31-40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
marisa	20-30	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Herniwati	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
leffi	31-40	SMA	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yusrawati	> 40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nurmardiana	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Tuminarsih	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mardhatul nisa	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Rohimatus	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Julia warti	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
desi susilo	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Nur Salamah	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Sri Aminah	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
indi	20-30	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Kurniasari	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
nulaika	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Yulinda	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Fatma Rosita	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
nessi	20-30	SMA	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Dewi Lailani	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
destriani	20-30	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
mila	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
juenda	31-40	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
elvis	31-40	SMA	Wiraswasta	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Meri susanti	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Rodiatun	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
nosi	31-40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
ike	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
sindi	20-30	SMP	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Santi Yosepa	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Pungut hariyanti	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
atika	31-40	SD	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Nama (boleh inisial)	Usia	Pendidikan terakhir	Pekerjaan	Pendapatan	Apakah anda pernah menggunakan produk tepat pembiayaan syariah?
Ita	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
teti	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Sri jaya	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
tusini	> 40	SD	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
rike	31-40	SMP	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mina	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Mela Dikmah	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Fera Ningsih	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Fely yulita	> 40	SMA	Pedagang	1.000.000 - 3.000.000	Ya
Salida	> 40	SMA	Petani	1.000.000 - 3.000.000	Ya

Jawaban responden hasil penyebaran kuesioner melalui google formular

1. Hasil Jawaban Variabel X : produk tepat pembiayaan syariah

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	S
S	S	S	S	S	S	S	S	S
S	ss	S	S	N	N	S	N	S
N	N	N	S	S	ss	N	N	S
N	N	TS	TS	TS	N	S	N	TS
N	S	TS	S	N	N	N	S	N

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
N	S	N	TS	N	N	S	S	N
S	S	S	S	S	S	ss	ss	S
ss	ss	ss	ss	ss	S	S	ss	ss
N	N	S	N	TS	TS	TS	N	TS
N	S	S	S	S	N	S	ss	S
	ss	S	ss	ss	ss	S	S	S
ss	ss	S	ss	ss	ss	ss	ss	ss
S	S	S	N	ss	S	S	N	S
ss	TS	STS	N	TS	N	S	S	S
ss	ss	S	N	TS	TS	TS	N	S
ss	ss	ss	ss	S	ss	S	ss	ss
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
ss	S	S	ss	N	N	S	ss	ss
ss	S	S	S	S	S	S	ss	N
S	ss	N	S	N	ss	S	TS	ss
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	S	ss
N	TS	N	S	S	N	S	N	TS
ss	N	ss	ss	S	ss	S	S	ss
N	S	N	N	N	S	N	TS	S
S	S	N	N	S	ss	S	S	ss
S	S	S	ss	N	ss	S	ss	ss
N	N	TS	N	N	N	N	N	N
S	S	S	S	N	S	N	S	S
N	N	TS	N	S	S	ss	N	S
S	ss	S	TS	S	S	S	S	S
TS	S	TS	N	TS	N	TS	TS	N
N	S	N	N	N	STS	N	TS	S
S	S	ss	S	N	S	S	N	N
S	ss	ss	ss	ss	ss	S	ss	ss
S	S	S	N	ss	S	ss	N	ss
S	S	N	S	ss	S	ss	S	ss
ss	ss	S	S	ss	S	ss	S	S
S	N	S	S	TS	N	S	N	S
S	S	ss	S	S	S	N	ss	S

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
N	N	N	N	S	ss	N	TS	ss
N	N	N	TS	N	TS	S	N	N
S	S	S	S	S	S	ss	S	S
S	ss	ss	ss	S	S	ss	ss	ss
S	S	S	S	ss	S	S	S	S
S	N	N	S	S	S	S	S	N
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
N	ss	ss	S	S	S	S	ss	S
S	ss	S	ss	S	ss	S	S	ss
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	S	ss
N	N	N	N	S	N	N	N	TS
N	N	N	N	N	TS	N	TS	S
ss	ss	ss	ss	ss	ss	S	ss	ss
N	S	N	S	S	N	N	TS	S
S	S	S	S	S	ss	S	S	S
ss	S	ss	S	ss	S	ss	ss	N
S	ss	N	S	S	ss	S	ss	N
ss	ss	S	S	ss	ss	ss	S	ss
S	ss	ss	S	ss	ss	ss	ss	S
ss	ss	ss	ss	ss	S	ss	S	ss
S	TS	N	N	TS	N	N	S	S
S	S	ss	ss	N	S	ss	ss	ss
ss	N	S	ss	S	ss	ss	N	S
S	S	N	TS	TS	N	S	TS	S
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
S	S	ss	ss	S	S	ss	ss	S
ss	S	S	S	S	S	S	ss	S
S	N	S	S	S	S	S	S	S
S	N	N	N	N	N	N	N	N
S	S	ss	S	N	S	S	N	S
S	S	ss	S	S	S	S	S	ss
S	S	N	N	S	S	ss	TS	S
ss	S	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
N	N	N	N	N	TS	S	N	ss

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
TS	TS	STS	N	TS	N	N	TS	TS
ss	ss	S	S	ss	N	ss	ss	S
S	N	S	S	S	S	N	S	S
S	S	TS	ss	S	N	S	S	S
S	S	N	N	S	S	N	TS	S
N	TS	N	N	S	N	N	S	N
S	ss	ss	ss	ss	ss	ss	S	ss
N	S	N	S	N	N	N	N	S
ss	ss	S	ss	S	S	S	ss	ss
ss	S	ss	ss	N	S	ss	S	S
S		S	N	S	ss	S	S	S
S	S	ss	N	N	N	TS	N	S
S	S	TS	ss	N	S	S	TS	N
S	N	S	N	N	N	N	N	ss
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
ss	ss	ss	ss	S	S	ss	S	S
S	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	S
ss	S	S	S	S	S	S	S	ss
S	TS	N	N	N	N	N	N	N
N	S	N	N	S	N	N	N	N
S	S	N	S	S	N	S	S	S
S	N	ss	S	S	S	N	S	S
ss	ss	ss	S	ss	ss	ss	ss	ss
ss	S	ss	S	ss	ss	ss	ss	ss
N	N	TS	N	TS	N	N	N	N
S	S	S	N	N	S	S	S	S
S	S	ss	ss	N	ss	S	N	S
S	S	S	S	ss	N	S	S	S
ss	ss	S	ss	ss	S	ss	ss	S
S	ss	S	S	S	S	S	ss	S
S	ss	S	N	S	S	N	N	N
ss	ss	N	ss	S	S	S	S	S
N	N	N	N	S	N	N	S	N
ss	ss	ss	ss	S	ss	ss	ss	ss

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
S	S	S	S	ss	ss	ss	S	S
S	ss	N	S	S	S	S	S	S
S	S	S	S	N	S	ss	S	S
ss	S	ss	ss	ss	ss	ss	S	N
ss	S	ss	S	S	S	N	S	S
S	S	ss	S	S	S	S	N	S
N	N	N	N	N	N	TS	N	TS
ss	S	S	S	S	S	S	ss	S
S	S	ss	S	ss	ss	S	ss	S
S	S	N	N	N	N	S	S	S
ss	S	ss	ss	ss	ss	ss	ss	S
N	N	S	ss	N	N	N	ss	N
S	S	S	S	S	S	ss	S	S
S	N	S	N	N	N	N	N	N
S	ss	S	S	S	S	N	ss	S
N	S	ss	S	S	S	S	S	S
S	N	S	ss	N	S	N	S	N
ss	S	S	S	ss	ss	ss	S	S
TS	N	N	TS	N	STS	N	TS	TS
S	ss	ss	ss	ss	N	ss	ss	ss
S	ss	ss	ss	S	ss	ss	ss	S
S	S	S	N	S	ss	ss	S	S
N	N	S	S	N	S	N	S	TS
N	ss	TS	N	N	N	TS	S	S
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
ss	ss	S	ss	ss	ss	ss	ss	S
N	S	N	N	N	N	S	S	N
S	N	S	S	S	S	S	N	S
ss	ss	S	S	ss	ss	S	ss	ss
S	S	S	S	ss	N	S	N	N
S	TS	N	N	N	S	S	N	S
S	S	S	N	S	S	N	S	N
ss	S	S	S	S	S	ss	S	S
S	ss	S	ss	ss	ss	ss	S	ss

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
ss	ss	S	S	S	ss	S	S	ss
S	ss	S	S	S	S	S	S	ss
S	ss	S	S	S	ss	ss	S	S
S	S	S	N	N	S	S	S	N
ss	ss	S	S	ss	N	S	S	S
S	S	S	N	S	S	S	S	S
N	S	ss	S	S	ss	S	S	S
S	ss	ss	S	ss	ss	ss	ss	S
S	N	S	S	S	ss	N	S	ss
S	N	N	N	S	S	N	S	S
S	S	S	N	S	ss	ss	N	N
S	S	ss	S	S	S	ss	S	S
ss	ss	S	ss	ss	S	ss	ss	S
S	S	S	S	ss	ss	S	S	S
S	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
N	S	S	S	ss	S	ss	S	N
ss	ss	ss	ss	ss	S	S	ss	ss
S	N	S	ss	S	ss	S	N	N
S	S	S	S	S	S	S	S	N
S	ss	S	N	N	S	S	S	S
S	S	ss	S	S	S	N	S	S
TS	TS	S	TS	N	N	TS	STS	N
S	ss	S	S	ss	S	S	ss	ss
N	N	N	N	N	S	N	N	N
N	N	N	N	STS	N	TS	N	N
S	N	S	N	S	N	N	N	N
S	S	S	ss	N	S	S	ss	S
S	ss	S	S	S	S	S	ss	S
S	S	S	S	ss	S	S	S	S
ss	ss	S	S	N	ss	ss	N	ss
ss	N	ss	ss	N	N	S	ss	S
ss	ss	S	S	S	S	S	ss	ss
S	N	S	N	N	ss	S	S	S
S	S	S	S	ss	N	TS	S	S

Pembiayaan yang saya terima sesuai dengan kebutuhan saya	Pembiayaan digunakan untuk kegiatan yang produktif	Pembiayaan membantu meningkatkan pendapatan saya	Pembiayaan mendorong perkembangan usaha saya	Pendapatan usaha saya meningkat setelah menerima pembiayaan TPSK	Usaha saya berkembang sehingga memberikan penghasilan yang berkah	Pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari	Pembiayaan membantu menjaga keberlanjutan pemenuhan kebutuhan keluarga	Pembiayaan membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga
ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss	ss
ss	S	ss	ss	ss	ss	ss	S	ss
S	S	N	N	S	N	N	N	TS
N	S	ss	S	S	ss	S	S	ss
S	S	S	S	S	S	S	S	ss
S	N	N	ss	N	S	S	ss	ss
N	S	S	S	S	S	ss	S	S
N	N	N	TS	N	S	S	N	S
S	S	S	ss	S	S	S	S	N
N	N	N	ss	ss	S	S	N	S

2. Hasil Jawaban Variabel Y: kesejahteraan masyarakat

[illegible]

Pendapat an saya meningkat setelah menerima pembiayaan	Pendapat an saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Saya memiliki sisa pendapat an untuk ditabung	Sumber pendapat an saya semakin stabil	Kondisi rumah saya layak huni	Saya memiliki akses air bersih, listrik, dan sanitasi	Tempat tinggal saya memberikan rasa aman dan nyaman	Saya memiliki akses ke layanan kesehatan	Kondisi kesehatan saya dan keluarga cukup baik	Saya memiliki jaminan kesehatan	Saya atau keluarga memiliki akses pendidikan yang baik	Pembiayaan membantu kebutuhan pendidikan keluarga	Saya memiliki kemampuan dasar (membaca, menulis, keterampilan)
N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
N	N	N	N	N	N	S	S	S	TS	N	N	N
SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS
SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS
SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	N	S	N
S	SS	N	S	S	S	SS	N	N	S	TS	N	S
N	N	N	S	N	N	S	S	S	S	SS	S	S
S	SS	S	S	SS	S	S	N	S	SS	S	N	S
S	N	N	N	N	TS	N	TS	N	N	TS	S	N
S	S	S	S	N	S	S	S	S	S	TS	S	S
N	S	TS	N	N	N	N	TS	N	N	S	N	N
N	N	N	N	N	N	N	S	N	N	N	TS	S
S	N	SS	S	SS	S	S	N	N	N	S	S	S
N	TS	N	N	TS	STS	N	STS	STS	N	TS	N	TS
N	S	N	N	N	N	TS	N	S	S	N	S	N
N	N	N	N	S	S	N	S	S	N	TS	N	N
S	N	S	S	S	S	S	S	S	S	N	N	SS
TS	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS
N	TS	N	N	N	TS	TS	TS	N	TS	N	TS	TS
N	N	N	S	N	N	N	S	N	N	N	S	N
S	SS	N	N	S	S	N	SS	S	N	S	N	N
N	TS	N	N	S	N	N	S	TS	N	N	N	N
S	N	N	N	S	N	S	N	N	N	N	S	N
S	N	S	N	S	N	S	N	N	S	TS	N	S
N	TS	TS	N	S	S	N	N	N	N	S	N	N
N	S	N	N	S	S	S	N	N	TS	N	S	N
N	TS	N	N	N	N	N	TS	N	N	STS	TS	TS
TS	N	N	N	STS	TS	TS	TS	TS	TS	N	TS	STS
N	TS	S	TS	S	N	N	S	N	N	N	TS	N
S	S	S	S	N	TS	S	S	SS	S	S	S	S
S	N	N	SS	N	N	N	TS	N	N	N	N	N
SS	N	S	N	N	S	S	N	N	N	S	N	N
SS	S	SS	S	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	SS
N	S	S	S	S	S	S	N	N	S	S	S	N
S	S	N	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
SS	SS	S	S	S	SS	S	S	S	SS	SS	SS	S
N	N	STS	N	N	N	N	N	N	TS	S	N	N

Pendapatan saya meningkat setelah menerima pembiayaan	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Saya memiliki sisa pendapatan untuk ditabung	Sumber pendapatan saya semakin stabil	Kondisi rumah saya layak huni	Saya memiliki akses air bersih, listrik, dan sanitasi	Tempat tinggal saya memberikan rasa aman dan nyaman	Saya memiliki akses ke layanan kesehatan	Kondisi kesehatan saya dan keluarga cukup baik	Saya memiliki jaminan kesehatan	Saya atau keluarga memiliki akses pendidikan yang baik	Pembiayaan membantu kebutuhan pendidikan keluarga	Saya memiliki kemampuan dasar (membaca, menulis, keterampilan)
N	S	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
SS	SS	S	SS	SS	N	S	S	S	S	SS	N	S
TS	S	N	N	S	TS	S	N	N	N	SS	TS	N
N	S	N	S	SS	S	N	S	N	S	S	S	N
S	S	S	S	S	N	S	S	S	S	S	S	S
N	S	S	S	S	N	N	S	N	S	N	S	S
S	SS	S	N	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	S
S	SS	S	S	N	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS
N	SS	S	S	S	S	N	TS	S	S	S	S	S
N	S	N	N	S	N	N	N	N	S	N	N	N
N	N	S	N	N	SS	S	N	N	S	N	N	N
N	N	N	S	S	SS	N	N	TS	N	TS	S	N
STS	N	N	TS	S	N	N	TS	N	N	N	N	N
SS	SS	N	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
S	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	S
S	N	N	N	N	N	N	N	N	N	S	S	S
N	TS	TS	TS	TS	N	N	TS	N	N	TS	N	N
S	N	N	TS	N	N	S	N	S	S	N	S	N
S	N	N	S	N	N	S	N	N	S	N	N	N
N	S	TS	N	N	N	S	N	S	TS	N	S	S
S	S	N	S	N	S	S	S	N	S	N	N	S
S	S	TS	S	S	S	S	S	S	SS	SS	N	N
N	SS	N	S	N	N	S	S	SS	STS	N	S	N
TS	TS	N	TS	STS	TS	STS	TS	N	TS	N	STS	TS
S	N	SS	S	S	N	N	N	SS	S		S	S
N	N	TS	N	TS	N	N	N	TS	S	N	N	N
N	S	S	S	N	N	N	N	N	SS	N	S	TS
S	N	N	S	N	S	N	N	SS	N	N	N	N
N	TS	N	TS	N	N	TS	N	N	N	N	TS	TS
SS	S	S	S	S	N	S	SS	N	S	S	S	S
S	N	N	N	N	S		N	N	N	N	N	N
S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS
S	SS	S	S	S	S	S	S	N	S	S	S	S
N	N	N	N	N	N	N	S	N	N	N	N	N
TS	N	TS	N	N	N	N	S	S	TS	TS	TS	N
N	N	N	N	TS	N	S	S	S	N	N	S	N
TS	N	N	TS	N	N	N	STS	TS	N	TS	N	N

Pendapatan saya meningkat setelah menerima pembiayaan	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Saya memiliki sisa pendapatan untuk ditabung	Sumber pendapatan saya semakin stabil	Kondisi rumah saya layak huni	Saya memiliki akses air bersih, listrik, dan sanitasi	Tempat tinggal saya memberikan rasa aman dan nyaman	Saya memiliki akses ke layanan kesehatan	Kondisi kesehatan saya dan keluarga cukup baik	Saya memiliki jaminan kesehatan	Saya atau keluarga memiliki akses pendidikan yang baik	Pembiayaan membantu kebutuhan pendidikan keluarga	Saya memiliki kemampuan dasar (membaca, menulis, keterampilan)
S	S	S	S	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S
TS	N	N	TS	S	N	S	S	S	N	N	N	N
SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	SS	SS	S
N	TS	N	N	N	TS	S	SS	N	N	N	S	SS
N	TS	N	TS	TS	TS	STS	N	STS	N	TS	STS	STS
TS	N	N	TS	N	N	TS	S	TS	N	N	N	N
SS	TS	N	N	N	N	N	N	SS	S	S	TS	N
N	TS	N	N	N	S	N	N	N	S	N	N	N
SS	SS	N	S	S	N	SS	S	SS	S	N	N	N
SS	S	S	N	S	S	SS	S	N	S	N	S	N
S	S	S	N	N	S	S	S	S	S	S	S	S
N	N	S	S	S	SS	N	S	N	N	TS	N	N
N	N	TS	TS	TS	N	TS	N	N	N	N	N	N
TS	S	S	N	N	S	N	N	TS	N	S	S	S
S	S	S	S	S	N	S	N	S	S	N	S	S
N	S	S	TS	S	N	S	S	S	SS	S	S	S
N	N	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	N
S	S	S	S	S	N	S	S	S	S	S	N	S
N	TS	N	N	N	N	TS	N	N	TS	N	N	TS
SS	SS	SS	SS	S	S	N	SS	S	SS	SS	S	SS
S	S	S	S	S	N	N	S	N	N	S	N	S
N	N	SS	N	N	TS	N	S	N	S	S	N	S
TS	N	TS	N	S	S	S	S	N	N	TS	N	N
N	S	N	S	N	S	S	N	N	N	N	N	N
N	N	SS	S	S	N	N	TS	N	N	N	SS	N
TS	S	S	N	S	N	S	S	S	S	S	SS	S
N	N	N	STS	N	TS	TS	N	S	N	TS	N	TS
S	N	S	S	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S	N
S	N	S	N	S	S	S	N	N	N	N	S	N
N	TS	N	TS	N	N	TS	N	N	N	N	N	N
S	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS
S	S	TS	TS	N	N	STS	N	TS	TS	N	N	TS
N	N	S	N	N	N	N	S	N	S	TS	N	S
N	N	TS	TS	N	N	TS	N	TS	TS	N	TS	S
N	S	N	N	S	N	S	S	N	N	N	S	N
SS	S	S	S	S	S	S	SS	N	S	N	S	S
N	N	N	N	N	S	N	N	N	N	TS	S	S

Pendapatan saya meningkat setelah menerima pembiayaan	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Saya memiliki sisa pendapatan untuk ditabung	Sumber pendapatan saya semakin stabil	Kondisi rumah saya layak huni	Saya memiliki akses air bersih, listrik, dan sanitasi	Tempat tinggal saya memberikan rasa aman dan nyaman	Saya memiliki akses ke layanan kesehatan	Kondisi kesehatan saya dan keluarga cukup baik	Saya memiliki jaminan kesehatan	Saya atau keluarga memiliki akses pendidikan yang baik	Pembiayaan membantu kebutuhan pendidikan keluarga	Saya memiliki kemampuan dasar (membaca, menulis, keterampilan)
N	TS	N	S	N	S	S	N	S	N	S	S	N
TS	S	N	TS	N	TS	N	TS	N	S	TS	TS	N
S	N	S	S	S	S	S	N	N	S	S	N	S
N	N	S	S	N	S	N	N	TS	TS	N	N	N
N	N	S	N	S	N	SS	TS	S	N	N	N	TS
N	S	N	N	S	S	S	N	TS	S	N	TS	N
N	TS	N	N	S	N	TS	N	N	N	N	N	N
SS	S	S	N	S	S	S	SS	S	S	S	SS	N
S	S	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	N	S
S	N	S	S	N	N	N	S	S	N	S	S	SS
N	N	TS	N	S	N	N	S	TS	S	N	SS	S
S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S	S
TS	TS	TS	TS	S	N	TS	N	N	STS	N	TS	N
N	N	N	TS	N	N	S	N	N	N	N	N	N
N	S	S	S	N	S	N	N	S	TS	S	SS	S
S	S	N	S	S	S	N	N	S	S	SS	S	N
S	S	S	SS	SS	N	S	N	N	S	S	S	S
SS	S	SS	SS	S	S	SS	N	S	SS	SS	S	S
S	N	S	SS	N	S	N	SS	S	S	N	S	S
S	S	S	S	SS	S	S	N	N	S	S	N	N
S	S	S	N	S	S	S	N	N	N	N	S	S
S	N	S	SS	S	N	S	N	S	N	S	N	S
N	N	N	N	N	S	S	TS	N	S	S	N	N
SS	S	N	N	TS	N	S	S	S	N	S	N	S
S	S	S	S	S	S	N	SS	SS	S	SS	S	SS
S	N	N	N	S	S	N	SS	S	N	N	TS	N
S	S	S	N	N	N	S	N	N	N	N	TS	S
SS	S	N	N	N	N	N	TS	N	N	TS	N	N
S	SS	N	N	N	S	S	N	N	S	N	S	N
S	SS	S	SS	S	N	N	N	S	S	S	SS	S
S	S	N	S	SS	S	SS	S	S	N	N	S	S
S	S	S	N	N	S	SS	S	S	S	S	S	SS
N	S	N	N	N	S	N	N	N	SS	N	S	N
S	S	S	SS	N	S	S	N	N	N	S	S	S
SS	N	N	S	S	S	S	N	S	N	TS	S	N
N	SS	S	N	TS	S	N	N	N	N	S	N	N
TS	N	N	S	N	N	S	TS	N	S	N	N	N

Pendapatan saya meningkat setelah menerima pembiayaan	Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Saya memiliki sisa pendapatan untuk ditabung	Sumber pendapatan saya semakin stabil	Kondisi rumah saya layak huni	Saya memiliki akses air bersih, listrik, dan sanitasi	Tempat tinggal saya memberikan rasa aman dan nyaman	Saya memiliki akses ke layanan kesehatan	Kondisi kesehatan saya dan keluarga cukup baik	Saya memiliki jaminan kesehatan	Saya atau keluarga memiliki akses pendidikan yang baik	Pembiayaan membantu kebutuhan pendidikan keluarga	Saya memiliki kemampuan dasar (membaca, menulis, keterampilan)
N	TS	S	S	S	N	S	N	N	N	N	N	S
SS	N	S	N	TS	TS	TS	N	TS	TS	TS	TS	TS
N	TS	N	S	N	N	S	S	S	SS	S	N	N
N	N	N	S	S	N	N	N	S	N	N	N	N
STS	TS	N	TS	N	N	TS	TS	STS	TS	TS	N	N
N	TS	TS	N	TS	N	S	TS	TS	N	N	N	N
N	N	N	N	S	S	N	TS	S	N	S	S	N
S	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N	TS
N	N	N	N	N	N	N	S	N	TS	N	S	S
S	S	S	S	S	SS	S	SS	SS	S	S	S	S
S	S	N	N	N	S	S	S	S	S	N	S	S
SS	N	N	S	S	S	TS	TS	N	N	N	N	N
N	S	N	N	N	TS	N	S	S	S	N	N	TS
TS	N	STS	N	N	N	N	N	S	TS	N	N	N
S	N	S	S	N	SS	S	S	N	S	S	S	N
S	S	S	N	S	S	S	S	S	S	S	SS	N
N	STS	N	N	S	TS	N	TS	N	N	STS	N	TS
S	N	N	S	N	N	N	S	N	S	S	N	SS
S	N	N	S	N	N	TS	N	N	S	SS	N	S
TS	N	N	TS	N	N	N	S	N	N	N	S	N
N	N	S	N	N	S	N	N	N	N	N	S	S
N	S	N	N	N	TS	TS	TS	TS	N	N	N	TS
SS	S	S	N	S	S	S	N	S	TS	S	N	S
TS	N	N	TS	TS	N	STS	N	N	N	N	N	N

LAMPIRAN III

1. Variabel X: Produk tepat pembiayaan syariah

x.1.1	x.1.2	x.2.1	x.2.2	x.3.1	x.3.2	x.4.1	x.4.2	x.5.1	x.5.2	x
4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	27
3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	36

x.1.1	x.1.2	x.2.1	x.2.2	x.3.1	x.3.2	x.4.1	x.4.2	x.5.1	x.5.2	x
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	27
3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	40
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	32
3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	33
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	38
3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	38
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	43
5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	41
4	5	3	4	3	5	4	2	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	31
5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	44
3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	33
4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	41
4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	44
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37
3	3	2	3	4	4	5	3	4	3	34
4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	39
2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	25
3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	29
4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	37
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	41
4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	42
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	33
4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	40
3	3	3	3	4	5	3	2	5	4	35
3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	42

[illegible]

x.1.1	x.1.2	x.2.1	x.2.2	x.3.1	x.3.2	x.4.1	x.4.2	x.5.1	x.5.2	x
3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	38
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	41
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	36
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	39
5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	40
3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	24
4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	42
3	5	2	3	3	3	2	4	4	3	32
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	32
5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	41
5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	41
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	39
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43
5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	43
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	46
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
3	3	4	5	3	3	3	5	3	3	35
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	37
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44

x.1.1	x.1.2	x.2.1	x.2.2	x.3.1	x.3.2	x.4.1	x.4.2	x.5.1	x.5.2	x
4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	46
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	37
4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	39
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	40
4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	39
4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	39
4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	43
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	27
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
5	3	5	5	3	3	4	5	4	4	41
4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	38
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	43
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	33
4	3	3	5	3	4	4	5	5	4	40
3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	38
3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	32
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40
3	3	3	5	5	4	4	3	4	3	37
5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	41
3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	42
4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46
4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	40

x.1.1	x.1.2	x.2.1	x.2.2	x.3.1	x.3.2	x.4.1	x.4.2	x.5.1	x.5.2	x
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	38
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	25

2. Variabel Y: Kesejahteraan Masyarakat

y.1.1	y.1.2	y.1.3	y.1.4	y.2.1	y.2.2	y.2.3	y.3.1	y.3.2	y.3.3	y.4.1	y.4.2	y.4.3	y
3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	38
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	48
5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	48
3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	45
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	58
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28
4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	41
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	26
3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	39
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	44
3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	3	48
3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	38
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	52
4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	4	48
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	46
4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	53
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	49
3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	40
4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	50
3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	29

y.1. 1	y.1.2	y.1. 3	y.1. 4	y.2. 1	y.2. 2	y.2.3	y.3.1	y.3.2	y.3. 3	y.4. 1	y.4. 2	y.4. 3	y
3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	42
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	42
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	50
2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	27
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	32
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	42
4	5	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	48
3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	39
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	43
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	44
3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	40
3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	43
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	33
2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	28
3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	39
4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	50
4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	45
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	58
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	48
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	58
3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	37
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	55
2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5	2	3	41
3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	48
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	47
4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	55
4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	57
3	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	49
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	42
3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	44
3	3	3	4	4	5	3	3	2	3	2	4	3	42
1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	36
5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	33
4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	43
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	43
3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	42

y.1. 1	y.1.2	y.1. 3	y.1. 4	y.2. 1	y.2. 2	y.2.3	y.3.1	y.3.2	y.3. 3	y.4. 1	y.4. 2	y.4. 3	y
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	47
4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	50
3	5	3	4	3	3	4	4	5	1	3	4	3	45
2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	2	26
4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	50
3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	37
3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	2	45
4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	44
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	34
5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	52
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	59
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	36
3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	42
2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	33
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	54
2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	41
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	57
2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	36
3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	50
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	49
3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	33
3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	34
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	47
2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	40
3	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	5	3	44
3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	34
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	45
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	60
3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	42
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	44
5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	52
2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	35
3	3	4	3	4	3	5	2	4	3	3	3	2	42
3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	38
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	49

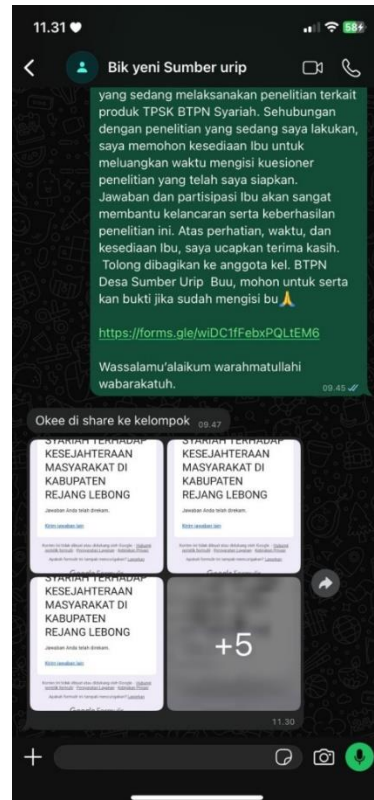
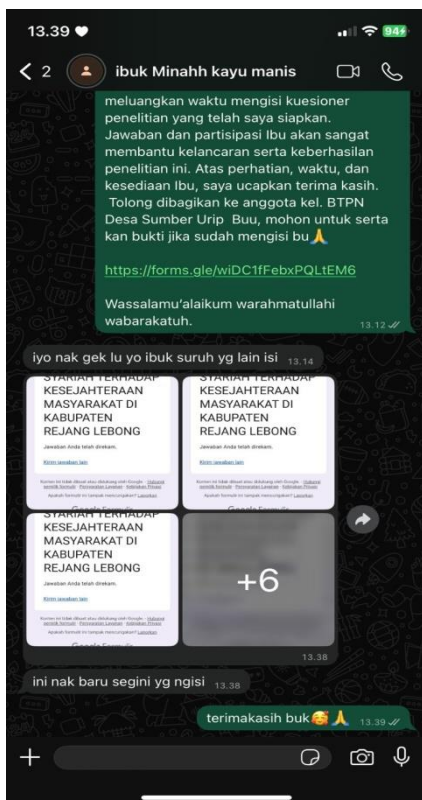
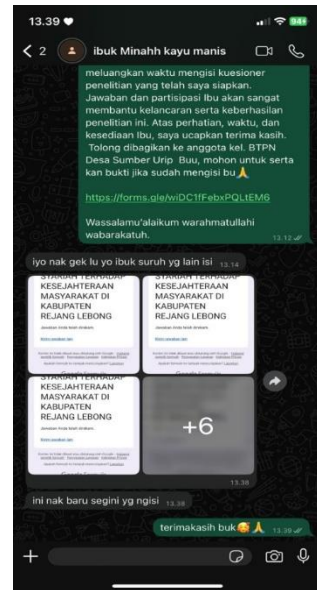
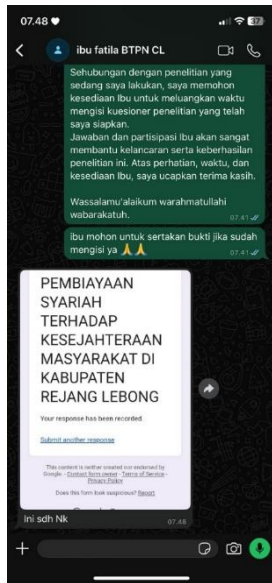
y.1. 1	y.1.2	y.1. 3	y.1. 4	y.2. 1	y.2. 2	y.2.3	y.3.1	y.3.2	y.3. 3	y.4. 1	y.4. 2	y.4. 3	y
5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	57
3	2	3	3	3	2	4	5	3	3	3	4	5	43
3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	26
5	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	2	3	43
5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	51
3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	34
3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	2	3	3	44
2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	43
3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	50
5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	59
3	3	5	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	44
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	43
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	49
4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	54
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	34
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	35
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	41
3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	44
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	48
3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	40
3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	42
5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	53
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	53
3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	5	4	43
2	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	2	3	32
3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	5	4	47
4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	51
4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	50
4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	49
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47
3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	42
4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	52
3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	44
5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	46
3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	43
3	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	45
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	29
3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	41
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	48

y.1. 1	y.1.2	y.1. 3	y.1. 4	y.2. 1	y.2. 2	y.2.3	y.3.1	y.3.2	y.3. 3	y.4. 1	y.4. 2	y.4. 3	y
2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	51
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	46
4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	4	44
3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	43
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	54
5	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	42
3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	41
4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	49
3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	2	33
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	37
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	43
3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	35
5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	48
2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	34
4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	48
5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	46
4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	55
4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	2	3	44
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	43
5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	40
4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	46
4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	51
4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	52
4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	49
3	5	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	43
2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	40
5	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34

LAMPIRAN IV

Proses penyebaran kuesioner





LAMPIRAN V

Pengelolaan Data

Variabel X: Produk tepat pembiayaan syariah

Correlations												
		X.1.1	X.1.2	X.2.1	X.2.2	X.3.1	X.3.2	X.4.1	X.4.2	X.5.1	X.5.2	X
X.1.1	Pearson Correlation	1	.521**	.572**	.584**	.515**	.525**	.567**	.563**	.540**	.519**	.786**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.1.2	Pearson Correlation	.521**	1	.449**	.458**	.527**	.452**	.506**	.539**	.512**	.501**	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.2.1	Pearson Correlation	.572**	.449**	1	.549**	.499**	.502**	.461**	.554**	.470**	.460**	.743**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.2.2	Pearson Correlation	.584**	.458**	.549**	1	.500**	.529**	.508**	.594**	.473**	.514**	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.3.1	Pearson Correlation	.515**	.527**	.499**	.500**	1	.525**	.558**	.496**	.426**	.516**	.748**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.3.2	Pearson Correlation	.525**	.452**	.502**	.529**	.525**	1	.554**	.446**	.506**	.479**	.740**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.4.1	Pearson Correlation	.567**	.506**	.461**	.508**	.558**	.554**	1	.477**	.443**	.505**	.747**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.4.2	Pearson Correlation	.563**	.539**	.554**	.594**	.496**	.446**	.477**	1	.422**	.526**	.760**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.5.1	Pearson Correlation	.540**	.512**	.470**	.473**	.426**	.506**	.443**	.422**	1	.474**	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000

Correlations												
		X.1.1	X.1.2	X.2.1	X.2.2	X.3.1	X.3.2	X.4.1	X.4.2	X.5.1	X.5.2	X
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X.5.2	Pearson Correlation	.519**	.501**	.460**	.514**	.516**	.479**	.505**	.526**	.474**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X	Pearson Correlation	.786**	.731**	.743**	.766**	.748**	.740**	.747**	.760**	.702**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y: Kesejahteraan Masyarakat

Correlations															
		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	Y.3.3	Y.4.1	Y.4.2	Y.4.3	Y
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.462**	.489**	.526**	.403**	.418**	.441**	.459**	.436**	.413**	.419**	.360**	.417**	.697**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.1.2	Pearson Correlation	.462**	1	.417**	.447**	.432**	.421**	.475**	.410**	.436**	.428**	.456**	.497**	.451**	.707**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.1.3	Pearson Correlation	.489**	.417**	1	.479**	.453**	.361**	.415**	.364**	.340**	.407**	.384**	.443**	.485**	.668**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.1.4	Pearson Correlation	.526**	.447**	.479**	1	.480**	.427**	.460**	.356**	.411**	.392**	.406**	.428**	.476**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.2.1	Pearson Correlation	.403**	.432**	.453**	.480**	1	.507**	.484**	.449**	.445**	.406**	.383**	.435**	.433**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.2.2	Pearson Correlation	.418**	.421**	.361**	.427**	.507**	1	.487**	.428**	.392**	.379**	.388**	.486**	.464**	.682**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.2.3	Pearson Correlation	.441**	.475**	.415**	.460**	.484**	.487**	1	.395**	.486**	.449**	.343**	.482**	.541**	.719**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.3.1	Pearson Correlation	.459**	.410**	.364**	.356**	.449**	.428**	.395**	1	.507**	.403**	.428**	.400**	.550**	.686**

Correlations															
		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	Y.3.3	Y.4.1	Y.4.2	Y.4.3	Y
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.3.2	Pearson Correlation	.436**	.436**	.340**	.411**	.445**	.392**	.486**	.507**	1	.345**	.447**	.440**	.464**	.684**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.3.3	Pearson Correlation	.413**	.428**	.407**	.392**	.406**	.379**	.449**	.403**	.345**	1	.414**	.386**	.419**	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.4.1	Pearson Correlation	.419**	.456**	.384**	.406**	.383**	.388**	.343**	.428**	.447**	.414**	1	.404**	.510**	.667**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.4.2	Pearson Correlation	.360**	.497**	.443**	.428**	.435**	.486**	.482**	.400**	.440**	.386**	.404**	1	.534**	.699**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y.4.3	Pearson Correlation	.417**	.451**	.485**	.476**	.433**	.464**	.541**	.550**	.464**	.419**	.510**	.534**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
Y	Pearson Correlation	.697**	.707**	.668**	.697**	.698**	.682**	.719**	.686**	.684**	.649**	.667**	.699**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															

Hasil uji reliabilitas variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	186	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
0,911		10	

Hasil uji reliabilitas variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	186	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,909	13		

Hasil uji normalitas data *Kolmogorov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X			Y
N		186	N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,76	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,07
	Std. Deviation	6,256		Std. Deviation	7,628
Most Extreme Differences	Absolute	0,080	Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,051		Positive	0,063
	Negative	-0,080		Negative	-0,050
Test Statistic		0,080	Test Statistic		0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a. Test distribution is Normal.			a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.			b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.			c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji LInearitas

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		7593,312	26	292,050	14,645	0,000
	Linear Term	Weighted	7049,846	1	7049,846	353,517	0,000
		Deviation	543,466	25	21,739	1,090	0,360
Within Groups			3170,780	159	19,942		
Total			10764,091	185			

Hasil uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.809**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	186	186
Y	Pearson Correlation	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	186	186

Hasil uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,836	2,125		2,276	0,024
	X	0,987	0,053	0,809	18,688	0,000

Hasil uji hipotesis (uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,836	2,125		2,276
	X	0,987	0,053	0,809	18,688

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	0,655	0,653	4,493
a. Predictors: (Constant), X				